

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 743/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



**ANALISIS PENGGUNAAN SINGKATAN DAN AKRONIM TEKS BERITA
PADA SURAT KABAR SINGGALANG EDISI JUNI 2019**

Tahun ke I dari rencana I tahun

PENGUSUL

**NAMA : MEGA PUTRI,, M.Pd.
NIDN : 1013018801
JABATAN : KETUA**

**NAMA : SINTA DELISTA
NIM : 151000488201017
JABATAN : ANGGOTA**

**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
SEPTEMBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita Pada Surat Kabar Singgalang edisi Juni 2019
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: Mega Putri, M.Pd.
NIDN	: 1013018701
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP	: 085376454566
Alamat surel (e-mail)	: megamocaputri@gmail.com
Anggota Tim	
Nama Lengkap	: Sinta Delista
NIM	: 151000488201017
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: -
Tahun Pelaksanaan	: 2019
Sumber Dana	: UMMY
Biaya Tahun Berjalan	: Rp. 4.500.000,-
Biaya Keseluruhan	: Rp. 4.500.000,-

Solok, 1 Agustus 2019



Mengetahui,
Dekan FKIP
Dra. Rosmiyati, M.Pd.
NIP. 19630611 199103 2003

Ketua,

Mega Putri, M.Pd.
NIDN. 1013018701

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY
Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
-----------------	----

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Luaran	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Morfologi.....	8
2. Jenis-jenis Majas	10
3. Teks Fabel	11
4. Pengertian Majas	17
5. Jenis-jenis Majas	19
6. Teks Fabel	19
7. Pengertian Majas	20
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22

BAB III M.ETODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	24
B. Objek Penelitian	24
C. Data dan Sumber Data.....	25
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik pengumpulan data	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Teknik Pengabsaha data	28

BAB IV. HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian..... 29
B. Pembahasan 31

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN 88
B. SARAN 89

DAFTAR PUSTAKA 93

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Surat Tugas

Lampiran 3. Biodata Ketua Peneliti/Pelaksana

RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh singkatan dan akronim mempunyai dampak positif dalam sebuah bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Dampak positif ialah munculnya kosakata baru yang dapat memudahkan pengguna dalam mengingat suatu nama. Dampak negatifnya adalah adanya akronim yang sulit dipolakan. Penggunaan singkatan dan akronim pada umumnya dibangun dengan cara menghilangkan unsur vokal pada kata yang disingkatnya. Dalam kamus singkatan dan akronim banyak dipergunakan untuk lingkungan ABRI, PNS, Tujuan penelitian ini mendeskripsikan penggunaan singkatan dan akronim teks berita pada surat kabar *Singgalang*.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa singkatan dan akronim. Data ini bersumber dari *Teks Berita di Surat Kabar Singgalang* Edisi Juni 2019 teknik ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan lembar pencatatan berupa tabel. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengumpulkan surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019, (2) Mencari teks berita yang terdapat pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019, (3) Membaca dan mengamati secara keseluruhan singkatan dan akronim yang terdapat dalam surat kabar *Singgalang* edisi juni 2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu (1) Membaca kembali semua teks berita *Singgalang* edisi Juni 2019. (2) Memberikan pengkodean dengan cara menggarisbawahi, (3) Inventarisasi (4) mengklasifikasikan data (5) Menganalisis data, (6) Memeriksa kembali data, (7) Menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan singkatan dan akronim pada teks berita pada Surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019 yaitu ditemukan dalam bentuk (1) Singkatan yang dipengaruhi nama orang yang ditemukan tidak ditemukan datanya, gelar sebanyak 3 data, sapaan 1 data, pangkat/jabatan tidak ditemukan data. (2) Nama Resmi Lembaga Pemerintah dan ketatanegaraan organisasi serta dokumen resmi 46 datanya, (3) singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf serta diakhiri satu tanda titik ditemukan 1 datanya, (4) singkatan yang terdiri atas dua huruf yang merupakan gabungan huruf awal dari dua deret kata ditulis dengan huruf kecil dan diapit oleh dua titik tidak ditemukan datanya. (5) Singkatan ukuran dan lambang kimia tidak ditemukan data, timbangan 1 datanya, mata uang 1 datanya. (1) Akronim gabungan berupa nama diri yang berupa gabungan huruf kapital 6 datanya, (2) Gabungan huruf dan suku kata dari deretan kata yang ditulis dengan huruf awal huruf kapital 44 datanya, (3) Gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil ditemukan 3 datanya. Total singkatan seluruhnya 53 data sedangkan akronim 53 data, jadi secara keseluruhan berjumlah 106 datanya.

Kata Kunci: Singkatan, Akronim, dan Teks Berita.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Morfologi adalah hal-hal yang berhubungan dengan bentuk kata atau struktur kata. Pada bidang morfologi pembinaan dan pengembangan biasanya diarahkan pada proses pembentukan kata. Berbicara mengenai pembentukan kata akan melibatkan komponen atau unsur pembentukan kata yaitu morfem baik morfem dasar (bebas) maupun morfem terikat (afiks dan dasar).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peranan penting dalam berkepentingan hidup manusia. Dengan adanya bahasa, seseorang dapat dengan mudah mengungkapkan maksud yang hendak disampaikan kepada orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat luas. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai media untuk melakukan tindakan dan cerminan budaya. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi, tetapi dapat juga dibuktikan dengan banyaknya perhatian para ilmuwan dan praktisi terhadap bahasa. Para ilmuwan dalam bidang lain pun menjadikan bahasa sebagai objek studi karena mereka memerlukan bahasa sekurang-kurangnya sebagai alat bantu untuk berkomunikasi.

Surat kabar merupakan salah satu ragam dari ruang lingkup jurnalis, bersifat umum, isinya terbaru dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja diseluruh dunia untuk diketahui pembaca. Bahasa tulis dalam surat kabar merupakan bahasa yang digunakan oleh wartawan jurnalistik dalam menuliskan karya-karya jurnalistik, seperti surat kabar, majalah, tabloid dan lain-lain.

Singkatan adalah hasil bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Ada empat jenis singkatan yaitu:

- (1) Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik, misalnya Muh. Yamin, Jend. Priyohadi dan B.J Habibi.
- (2) Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik, misalnya KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi),
- (3) singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik misalnya Rmh (Rumah), Yth. (Yang terhormat),
- (4) lambang kimia, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik, misalnya Rp (rupiah), He (helium), Mm (milimeter).

Singkatan dan akronim mempunyai dampak positif dalam sebuah bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Dampak positif ialah munculnya kosakata baru yang dapat memudahkan pengguna dalam mengingat suatu nama. Dampak negatifnya adalah adanya akronim yang sulit dipolakan, contohnya disdik (dinas pendidikan). Penggunaan akronim yang tidak diberikan bentuk panjangnya, padahal tidak semua orang memahaminya sehingga sebuah kalimat yang mengandung akronim tersebut sulit untuk dipahami.

Dalam penulisan di media massa singkatan merupakan unsur bahasa yang sering digunakan. Ada beberapa hal yang menyebabkan singkatan menjadi penting digunakan di media massa. Pertama singkatan dapat menghemat ruang,

kedua tulisan menjadi ringkas karena tidak perlu menyebut kata yang panjang berkali-kali dalam tulisan.

Berita merupakan sebuah informasi yang memuat cerita dari suatu peristiwa yang bersifat baru, faktual, sesuai dengan fakta dengan kenyataan penting, dan menarik perhatian khalayak untuk mendengarkan atau menyimak berita yang disiarkan di televisi maupun di media lainnya. Melalui informasi yang disiarkan melalui media kita bisa tahu kejadian-kejadian yang terjadi diluar sana karena berita pula kita bisa menambah wawasan pengetahuan. Dengan menggunakan 5W+1H kita bisa paham apa yang disampaikan oleh pembawa berita tersebut, di mana kejadian atau peristiwa terjadi, kapan kejadian peristiwa terjadi, mengapa kejadian tersebut terjadi, siapa yang terlibat di dalam peristiwa tersebut, bagaimana proses penyelesaian peristiwa tersebut.

Alasan peneliti yaitu didalam surat kabar edisi Juni 2019 terdapat 18 edisi, karena pada tanggal 1 sampai tanggal 9 cuti bersama hari raya Idul Fitri. dan data banyak ditemukan Singkatan dan Akronim di dalam Teks Berita yang ada pada Surat Kabar menarik untuk dibaca dan dipahami datanya untuk di analisis.

Begitu juga dengan bahasa tulis dalam surat kabar. Surat kabar merupakan salah satu ragam dari ruang lingkup jurnalistik cetak. Surat kabar adalah lembaran cetak yang memuat laporan yang terjadi dimasyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik. Bersifat umum, isinya terbaru dan aktual mengenai apa saja diseluruh dunia untuk diketahui pembaca. Bahasa tulis dalam surat kabar merupakan bahasa yang digunakan oleh wartawan jurnalis dalam menuliskan karya-karya jurnalis. Seperti surat kabar, atau tabloid.

Sekarang ini masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai berbagai macam peristiwa yang terjadi didalam negeri maupun luar negeri. Misalnya saja, melalui media cetak. Pers sebagai salah satu sarana komunikasi massa memiliki peranan yang sangat besar dalam pembinaan bahasa, terutama dalam masyarakat yang bahasanya masih tumbuh dan berkembang seperti bahasa Indonesia. Secara tidak langsung surat kabar menjadi sarana pembinaan bahasa. Kekuatannya terletak pada kesanggupan menggunakan bahasa secara terampil dalam menyampaikan informasi, opini, bahkan hiburan. Oleh karena itu, berbicara mengenai surat kabar maka akan berbicara tentang bahasa tulis.

Pada dasarnya, semua yang dikomunikasikan lewat bahasa tulis yaitu berupa frase atau kalimat memiliki makna. Pada awal mulanya makna yang ada merupakan makna konseptual, maka yang didasarkan pada konvensi bahasa, yang merupakan faktor sentral dalam komunikasi bahasa. Tulisan dan media cetak tersebut diminati pembaca dan pembaca juga bisa belajar dan membandingkan dengan kata-kata yang biasa mereka pakai dalam kehidupan sehari-hari.

Surat kabar *Singgalang* merupakan salah satu surat kabar yang paling sering ditemukan pada pedagang dan terlaris di wilayah Sumatra Barat khususnya kota Padang dan Solok. Kantor pusatnya terletak di kota Padang. Surat kabar ini pertama kali terbit tahun 1969. Pimpinan Umumnya bernama H. Basril Djabar, H. ME Djabar, Robby Irwanto sebagai wakil umum, dan pimpinan perusahaan sekaligus penanggung jawab dan penasehat hukum adalah H. Amiruddin, SH. Dalam surat kabar *Singgalang* peneliti meneliti edisi Juni 2019, karena dalam

bulan Juni banyak hari bersejarah salah satunya adalah hari Lahir Pancasila pada tanggal 1 Juni.

Dalam singkatan dan akronim para pembaca masih banyak tidak mengetahui dan memahami singkatan dan akronim dengan baik. Latar belakang masalah di dalam penelitian. Singkatan-singkatan pada umumnya dibangun dengan cara menghilangkan unsur vokal pada kata yang disingkatnya. Dalam kamus Singkatan dan Akronim banyak dipergunakan dilingkungan ABRI. Artinya, lembaga tersebut menggunakan singkatan dan akronim jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan profesi lain.

Penggunaan singkatan dan akronim yang terdapat dalam surat kabar *Singgalang* bertujuan agar penulis dapat menulis dan membaca singkatan dan akronim dengan baik dan benar, serta dapat mengetahui karakteristik yang akanditulisbaik lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, untuk lebih jelasnya peneliti perlu melakukan penelitian tentang “Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita Pada Surat Kabar *Singgalang* edisi Juni 2019”.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Pada Surat Kabar *Singgalang* edisi Juni 2019”.

C. Rumusan Masalah

Untuk menjadikan penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu: Bagaimanakah Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Pada Surat Kabar *Singgalang* edisi Juni 2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita Pada Surat Kabar *Singgalang* edisi Juni 2019.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang kajian Morfologi, khususnya dalam “Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019”.
2. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan tentang Penggunaan Singkatan dan Akronim yang telah disempurnakan.
3. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama tentang Singkatan dan Akronim.
4. Bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesiasemoga penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama tentang Singkatan dan Akronim.
5. Bagi dosen, yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia terutama tentang Singkatan dan Akronim.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka akan disajikan definisi istilah sebagai berikut ini:

1. Morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang seluk beluk bentuk kata dan perubahannya serta dampak dari perubahan itu terhadap makna kata.
2. Pembentukan kata adalah komponen kedua dalam proses morfologi adalah alat pembentuk kata.
3. Singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih.
4. Akronim adalah Singkatan berupa yang berupa gabungan huruf awal gabungan suku kata ataupun gabungan dari huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata.
5. Berita yaitu merupakan sebuah informasi yang memuat cerita dari suatu peristiwa yang bersifat baru, faktual, sesuai dengan fakta dan kenyataan.
6. Surat kabar adalah lembaran cetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara priodik, bersifat umum dan teraktual.
7. Singgalang adalah sebuah surat kabar yang terbit di Sumatra Barat. Indonesia. Kantor pusatnya terletak di Kota Padang.

G. Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah berupa publikasi ilmiah baik jurnal lokal atau jurnal nasional yang terakreditasi. Penelitian ini dipublikasikan pada jurnal "Jelisa" Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berikut ini diuraikan teori yang mendukung penelitian yang berkaitan dengan singkatan dan akronim Bahasa Indonesia merupakan suatu kajian morfologi yaitu (1) Hakikat Morfologi, (2) Pembentukan Kata, (3) Hakikat Singkatan, (4) Hakikat Akronim, (5) Penggunaan Singkatan dan Akronim (6) Perbedaan Akronim dan Singkatan (7) Teks Berita Pada Surat Kabar.

1. Hakikat Morfologi

Menurut Ramlan (2009:21), morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik.

Menurut Sutawijaya (1997:5), morfologi adalah cabang dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dan perubahannya serta dampak dari perubahan itu terhadap arti (makna) kata. Morfologi merupakan gabungan dari *morphe* yang berarti bentuk dan *logos* yang berarti ilmu. Berdasarkan hal itu, mendapat gambaran bahwa morfologi merupakan ilmu tentang dalam bidang biologi, morfologi, didefinisikan sebagai ilmu yang memperbincangkan bentuk dan susunan dari hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan. Morfologi dalam ilmu

biologi tidak akan ditekuni karena hanya mengetahui morfologi dalam kajian ilmu bahasa (linguistik). Perbedaan golongan dan arti kata tersebut tidak lain

disebabkan oleh perubahan bentuk kata. Karena itu morfologi disamping bidangnya yang utama menyelidiki seluk-beluk bentuk kata, ada berbagai hal yang meliputi:

- a. Unsur pembentuk kata
- b. Proses pembentukan kata
- c. Perubahan bentuk kata
- d. Dampak perubahan bentuk kata

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa morfologi adalah cabang dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk bentuk kata dan perubahannya serta dampak dari perubahan itu terhadap arti (makna) kata, gramatikal terkecil yang mempunyai makna dan bagaimana menentukan sebuah bentuk adalah morfem atau bukan, morfem-morfem itu berproses menjadi kata yaitu satuan terkecil dari di dalam sintaksis.

2. Pembentukan Kata

Menurut Chaer (2008:27), komponen kedua dalam proses morfologi adalah alat pembentuk kata. Sejauh ini alat pembentuk dalam proses morfologi adalah (a) afiks dalam proses afiksasi, (b) pengulangan dalam proses, (c) penggabungan dalam proses komposisi, dan (d) pemendekan atau penyingkatan dalam proses akronimisasi.

Dalam proses afiksasi sebuah afiks diimbuhkan pada bentuk sehingga hasilnya menjadi sebuah kata. Umpamanya pada dasar baca diimbuhkan afiks *me-* Sehingga menghasilkan kata membaca yaitu sebuah verba transitif aktif. Alat pembentuk kedua adalah pengulangan bentuk dasar yang digunakan dalam proses

reduplikasi. Hasil dari reduplikasi ini lazim disebut dengan istilah *kata ulang*. Alat pembentuk ketiga adalah penggabungan sebuah bentuk pada bentuk dasar yang ada dalam proses komposisi. Penggabungan ini juga merupakan alat yang banyak digunakan dalam pembentuk kata karena banyaknya konsep yang belum ada wadahnya dalam bentuk sebuah kata. Alat pembentuk keempat adalah abreviasi khusus yang digunakan dalam proses akronimisasi. Disebut abreviasi khusus karena semua abreviasi menghasilkan Akronim dan Singkatan. Abreviasi dari bentuk Sekolah Menengah Atas menjadi SMA ini termasuk singkatan dan bukan akronim tetapi hasil abreviasi dari *Jakarta Bogor Ciawi* menjadi jagorawi adalah akronim.

3. Hakikat Singkatan

Menurut Chaer (2010:110), singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Sedangkan menurut Muhammad (2014:289), singkatan adalah bentuk kependekan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Dalam buku-buku linguistik, singkatan dan akronim sering ditemukan, tentu dapat digunakan untuk menjadikan analisis data.

Sedangkan Menurut Husain (1994:9) singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Jenis singkatan sebagai berikut:

- a. Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti tanda titik.

Singkatan nama orang:

B.J. Habibie

Muh. Yamin

Suman Hs. Suman Hasibuan

Singkatan nama gelar:

S.E. (Sarjana Ekonomi)

S.H. (Sarjana Hukum)

S.Sos. (Sarjana Sosial)

Singkatan sapaan untuk orang:

Bpk. (bapak)

Sdr. (saudara)

Singkatan nama pangkat atau jabatan:

Kol. (kolonel)

Jend. (jendral)

- b. Singkatan nama lembaga pemerintahan, organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri dari huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik (.).

Contoh:

DPR (Dewan Perwakilan Rakyat)

PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia)

KTP (Kartu Tanda Penduduk)

GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara)

PT (Perseroan Terbatas)

- c. Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan satu tanda titik (.).

Contoh:

dll. (dan lain-lain)

dsb. (dan sebagainya)

hlm. (halaman)

dng. (dengan)

Yth. (yang terhormat)

sda. (sama dengan atas)

- d. Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang merupakan gabungan huruf awal dari dua deret kata di tulis dengan huruf kecil dan diapit oleh dua titik

Contoh :

d.a. (dengan alamat)

a.n. (atas nama)

u.p. (untuk beliau)

y.l. (yang lalu)

- e. Singkatan lambang kimia, takaran, timbangan, dan nama mata uang tidak diikuti dengan tanda titik.

Contoh singkatan lambang kimia:

Cm (sentimeter)

Mm (milimeter)

M (meter)

O (oksigen)

Singkatan takaran/ukuran:

I (liter)

Singkatan lambang timbangan:

Kg (kilometer)

Singkatan mata uang:

Rp 5000 (lima ribu rupiah)

4. Hakikat Akronim

Menurut Chaer (2010:110), Akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. misalnya *letkol* (letnan kolonel) dan *Kowani* (Kongres Wanita Indonesia)

Menurut Pateda (1996:150), akronim adalah pemendekan dua kata atau lebih menjadi satu kata saja. Dengan kata lain akronim merupakan kata. Maknanya merupakan kepanjangan kata tersebut. Jadi, kalau kata ingin mengetahui makna akronim *adpel*, maka harus diketahui lebih dahulu kepanjangan akronim *adpel*. Kepanjangan akronim *adpel* adalah *administrasi pelabuhan*. Maknanya yakni di pelabuhan, terutama administrasinya.

Menurut Husain (1994:20), akronim adalah singkatan berupa gabungan huruf suku awal, gabungan suku kata ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata. dari akronim di atas kita dapat melihat bahwa akronim merupakan salah satu jenis singkatan akan tetapi, tidak semua singkatan dapat disebut akronim, sebab akronim dapat dibaca seperti kata pada umumnya.

Menurut Husain (1994:21), jenis-jenis akronim terdiri dari:

- a. Akronim yang berupa nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata yang ditulis seluruhnya ditulis dengan huruf kapital.

Contoh:

ABRI Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

SIM Surat Izin Mengemudi

IPA Ilmu Pengetahuan Alam

- b. Akronim yang berupa nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deretan kata yang ditulis dengan huruf awal huruf kapital.

Contoh:

Cawapres (Calon Wakil Presiden)

Sinetron (Sinema Elektronik)

Kowani (Kongres Wanita Indonesia)

Pilpres (Pemilihan Presiden)

Kades (Kapala Desa)

- c. Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

Pemilu (pemilihan umum)

tilang (bukti pelanggaran)

puskesmas (pusat kesehatan masyarakat)

iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi)

Sedangkan Menurut Chaer (2008:236), Proses pembentukan sebuah kata dengan menyingkat sebuah konsep yang direalisasikan dalam konstruksi lebih dari sebuah kata. proses ini menghasilkan sebuah kata yang sebut akronim. Menurut chaer (2008:237) aturan atau kaidah pembentukan akronim sebagai berikut:

Pertama, pengambilan huruf-huruf (fonem-fonem) pertama dari kata-kata yang membentuk konsep itu. Misalnya:

- a. UNRI: Universitas Negeri Riau
- b. IPSI: Ikatan Pencak Silat Indonesia

Kedua, pengambilan suku kata pertama dari sebuah kata membentuk konsep itu. Misalnya:

- a. Rukan : rumah kantor
- b. Balita : bawah lima tahun
- c. Puskesmas : pusat kesehatan masyarakat

Ketiga, pengambilan suku kata pertama ditambah dengan huruf pertama dari suku kata kedua dari setiap kata yang membentuk konsep misalnya:

- a. Sulsel : Sulawesi Selatan
- b. Jabar : Jawa Barat
- c. Depkes : departemen kesehatan

Keempat, pengambilan suku kata yang dominan dari setiap kata yang mewadahi konsep itu misalnya: tilang (bukti pelanggaran), juluk (petunjuk Pelaksana).

Kelima, pengambilan suku kata tertentu disertai dengan modifikasi yang tampak tidak beraturan; namun, masih memperhatikan “keindahan” bunyi.

Misalnya:

- a. Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah)
- b. Organda (Organisasi Angkutan Darat)
- c. Kloter (Kelompok Terbang)

Keenam, pengambilan unsur-unsur kata yang mewadahi konsep itu, tetapi sukar disebut keteraturannya termasuk seni yaitu:

- a. Sinetron (Sinema Elektronik)
- b. Insert (Informasi Selebriti)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993) dalam Chaer (2008:239) akronim yang telah menjadi kosa kata umum ini didaftarkan sebagai singkatan.

Kata-kata yang dibentuk sebagai hasil proses akronimisasi ini terdapat dalam sebuah bidang kegiatan dan keilmuan, seperti kepolisian, kemiliteran, pendidikan, olahraga, ekonomi, kesenian, dan sebagainya. Oleh karena itu biasanya akronim itu hanya bisa dipahami oleh mereka yang berkecimpung dalam bidang kegiatan tertentu itu. Misalnya dalam salah satu Instansi Depdiknas ada akronim dupak (daftar usulan perhitungan angka kredit) yang hanya dipahami oleh orang-orang instansi tersebut. Namun, tidak sedikit akronim Bahasa Indonesia yang telah menjadi kosakata umum, seperti *muntaber*, *wagub*, *pemda*, *hansip*, *dirjen*, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Sugono (2009:57), Penggunaan singkatan dan akronim merupakan salah satu cara berkomunikasi ekonomis. Misalnya, singkatan *P3K* merupakan kependekan dari

pertolongan pertama pada kecelakaan dan *ipoleksosbudhankam* merupakan akronim dari *ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan* dan *keamanan*. Oleh karena itu, bentuk singkatan kata atau akronim dapat saja digunakan dalam berkomunikasi selama tidak menimbulkan gangguan dalam pemahamannya.

5. Penggunaan Singkatan dan Akronim

a. Lafal singkatan dan akronim asing

Menurut Sugono (2009:58), pelafalan singkatan kata asing itu berbeda dengan pelafalan akronim dari bahasa asing. Bentuk kata akronim asing dilafalkan sesuai dengan lafal kata asing di dalam bahasa asalnya. Dasar pertimbangannya adalah bahwa akronim dilafalkan seperti halnya kata biasa sehingga akronim asing pun dilafalkan seperti halnya kata asing jika digunakan didalam konteks

kalimat bahasa Indonesia. Bentuk akronim *Untea* tidak dilafalkan (*untea*), tetapi dilafalkan (*anti*). Begitu pula akronim *unesco* dan *unicef*. Kedua akronim itu masing-masing dilafalkan (*Yunesco*) dan (*Yunisyef*).

b. Penggunaan *dsb.*, *dst.*, dan *dll*

Ungkapan dan *sebagainya* (*dsb*), dan *seterusnya* (*dst*), serta *dan lain-lain* (*dll*). sering digunakan dalam arti yang sama. Padahal, ketiga ungkapan tersebut mempunyai arti yang berbeda. Kita perlu memahami secara cermat tentang pengertian yang terkandung pada ketiga ungkapan itu.

Ungkapan dan *sebagainya* digunakan untuk menyatakan perincian lebih lanjut yang bentuknya sejenis. Hal itu tampak pada kalimat berikut.

- 1) *Hadiah yang diperebut dalam sayembara itu adalah televisi, radio, video, dan sebagainya.*

Contoh 1. Unsur *televisi, radio, dan video* merupakan perincian yang sejenis sehingga penggunaan ungkapan dan *sebagainya* pada akhir perincian itu lebih tepat.

- 2) *Asap tebal itu selain berasal dari hutan yang terbakar, juga berasal dari kendaraan bermotor, cerobong pabrik, dan lain-lain yang sejenis sehingga penggunaan ungkapan dan lain-lain pada akhir perincian itu lebih tepat digunakan.*

Ungkapan dan *seterusnya* berarti selanjutnya, berikutnya' atau' sejak kini dan selanjutnya'.

Ungkapan dan *seterusnya* tepat digunakan pada perincian yang berjenjang atau yang berkelanjutan secara berurutan, seperti pada kalimat berikut.

3) *Para siswa diminta mempelajari buku Matematika dari bab I, II, III, dan seterusnya.*

Ungkapan dan seterusnya tepat digunakan pada perincian yang berjenjang atau yang berkelanjutan secara berurutan. Ungkapan *dan lain sebagainya*, hendaknya tidak digunakan dalam komunikasi resmi karena ungkapan itu rancu, yang merupakan gabungan dari *dan lain-lain* dengan *dan sebagainya*.

6. Perbedaan Akronim dan Singkatan

Menurut Depdikbud dalam Pateda (1995:164), mana yang termasuk akronim dan yang mana yang termasuk singkatan. Bentuk-bentuk seperti *manula, lansia, mayjen, Paskibraka* dan *tilang* adalah sebagian dari akronim. Kita pasti akan mengatakan bahwa bentuk-bentuk ini adalah kata, yang pembentukannya berasal dari kata-kata yang dipendekkan. Itu sebabnya, kita dapat mengatakan akronim adalah kata yang dipendekkan dan menggabungkan huruf suku kata. Akronim merupakan gabungan huruf kata yang dibaca layaknya kata pada umumnya sedangkan singkatan huruf demi huruf. Jadi ciri utama akronim adalah wujudnya yang berbentuk kata.

Menurut Hani'ah (2016:381), pada dasarnya singkatan berbeda dengan akronim. Singkatan ialah kependekan yang berupa huruf baik yang dilafalkan huruf maupun yang dilafalkan dengan mengikuti bentuk lengkapnya, sedangkan akronim kependekan yang berupa gabungan, suku kata, maupun gabungan huruf awal dan suku kata yang ditulis dan dilafalkan seperti halnya kata biasa. Persamaanya yaitu keduanya sama-sama mempersingkat sebuah kalimat atau ungkapan.

Kita dapat membedakan akronim dan singkatan yakni akronim berwujud kata, sedangkan singkatan tidak. Perbedaannya yaitu akronim dibentuk dengan jalan memendekkan kata secara tidak konsisten, sedangkan singkatan memperlihatkan keteraturan. Kedua bentuk ini termasuk kependekan.

7. Berita pada Surat Kabar

a. Pengertian berita

Dalam kehidupan sehari-hari, kita merasa tidak asing lagi dengan kata berita. Dalam kehidupan masyarakat, berita secara umum diartikan sebagai informasi baru bagi masyarakat penerimanya. Berita merupakan suatu kebutuhan yang mendasar dalam kehidupan masyarakat, karena adanya berita manusia menjadi tahu tentang kejadian atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan.

Secara umum orang mengartikan berita adalah informasi terbaru dan menarik bagi masyarakat. Menurut Ras Siregar dalam Chaer (2010:11) mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata. Sering juga ditambah dengan gambar atau hanya berupa gambar-gambar saja. Pernyataan ini menyiratkan adanya suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, dll) atau dalam media suara (radio, dsb), atau juga dalam media gambar dan suara (televisi).

b. Unsur-unsur berita

Dalam menulis berita harus memenuhi syarat kelengkapan unsur, berita lebih dikenal dengan 5W+1H. Yaitu apa (*what*), siapa (*who*), dimana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Unsur *what* berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. Unsur *who* berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. Lalu unsur *when* berarti kapan terjadi,

wheredimana kejadian tersebut terjadi, *why* mengapa peristiwa itu terjadi, *how* bagaimana peristiwa itu terjadi.

Menurut Wibowo (2008:24), surat kabar adalah penerbitan berkala (biasanya tiap hari, sehingga disebut pula harian) yang berisikan artikel, berita langsung (*straight news*), dan iklan. Wujud koran pada umumnya berupa lembaran kertas ukuran plano (sekitar 58x85 cm). Namun begitu, ukuran koran cenderung berubah mengecil menjadi sekitar 58x78 cm.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

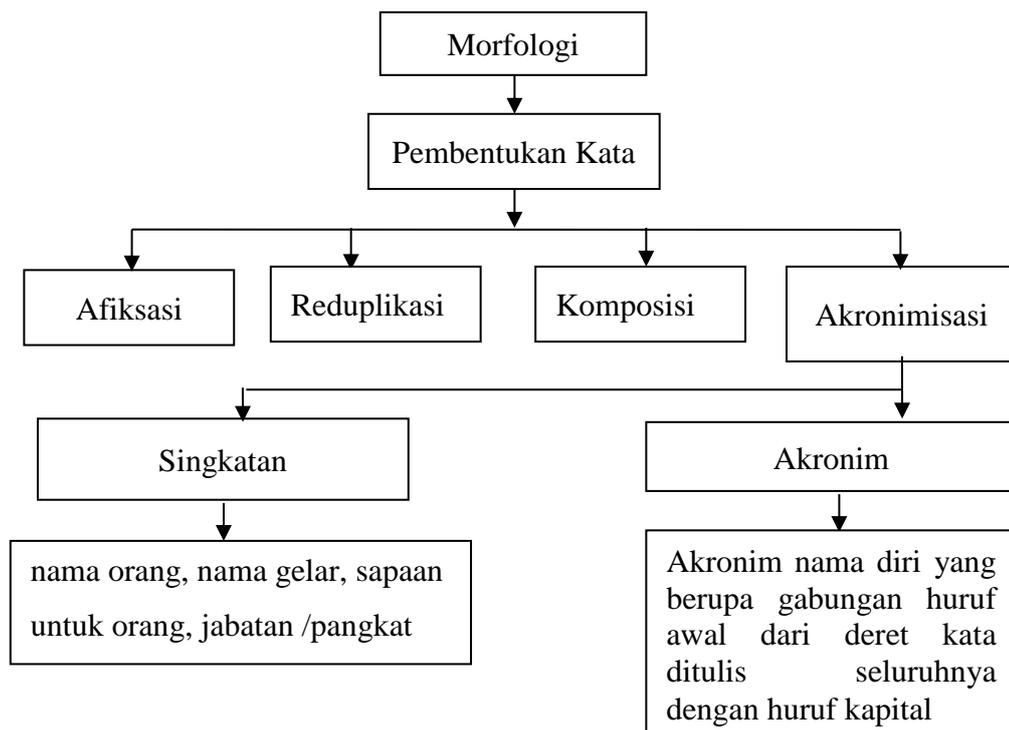
1. Ratna Yenti. 2017. *Skripsi*. UMMY. Melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menyimak Berita Dengan Menentukan 5W+1H Pada Siswa Kelas XI Semester I SMA N 3 Kota Solok Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ratna Yenti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang teks berita. Letak perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratna Yenti ialah Kemampuan Menyimak Berita Dengan Menentukan 5W+1H, sedangkan peneliti meneliti “Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita”.
2. Aris Kurniawan. 2017. UMMY. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku dalam opini pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni-Agustus 2017. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sumbernya sama-sama menganalisis di dalam surat kabar *Singgalang*. Berdasarkan penelitian

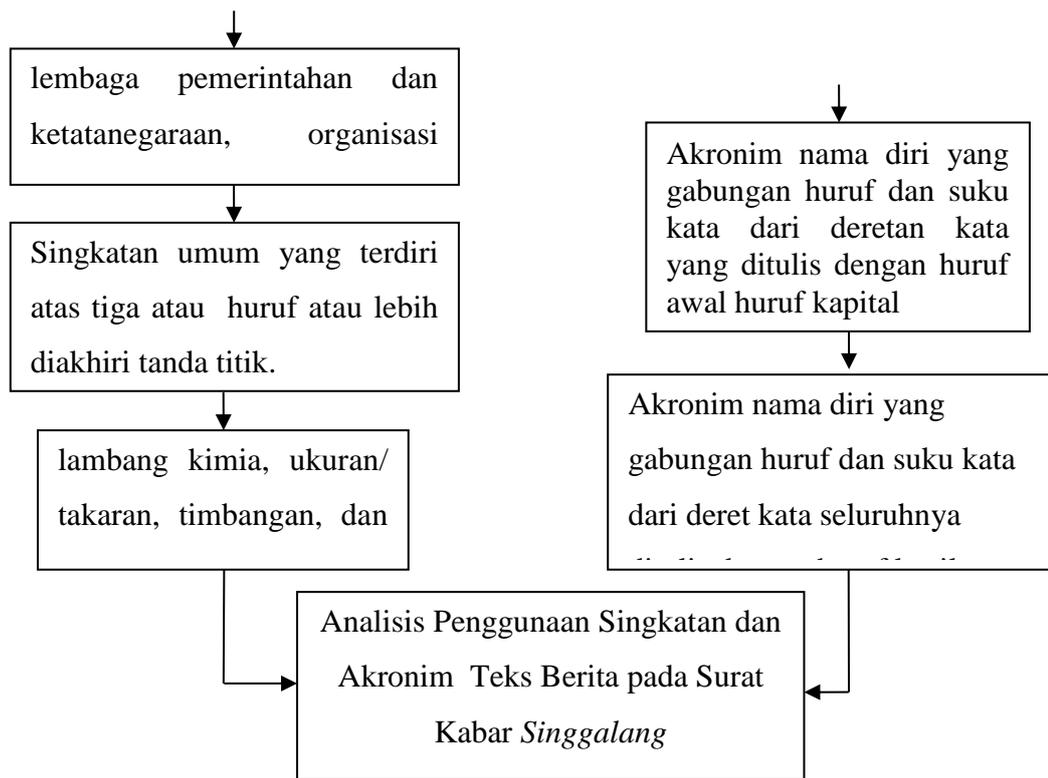
yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita pada Surat Kabar *Singgalang* edisi Juni 2019”.

3. Muhammad Jaka (2019), *Skripsi* UMMY, dengan judul “Penggunaan Morfem Terikat pada Tajuk rencana Di Surat kabar *Singgalang* Edisi Februari 2018. Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Jaka memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Surat Kabar *Singgalang*. Letak perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jaka ialah Penggunaan Morfem Terikat pada Tajuk rencana Di Surat kabar *Singgalang* Edisi Februari 2018, sedangkan peneliti meneliti “Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita”.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengangkat masalah Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita Pada Surat Kabar *Singgalang* edisi Juni 2019.





Bagan Kerangka Konseptual

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan pembahasan hasil penelitian mengenai Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim pada Teks Berita Surat Kabar *Singgalang* edisi Juni 2019. Adapun yang dibahas dalam bab IV yaitu: A. Temuan Penelitian dan B. Pembahasan terdiri dari: (A) Penggunaan Singkatan yaitu: (1) Singkatan nama orang, Singkatan nama gelar, Singkatan sapaan untuk orang, Singkatan nama pangkat atau jabatan. (2) Nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, organisasi serta dokumen resmi. 3) Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf serta diakhiri satu tanda titik. 4) Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang merupakan gabungan huruf awal dari dua deret kata ditulis dengan huruf kecil dan diapit oleh dua titik 5) Lambang kimia, takaran/ukuran, timbangan, mata uang. (B) Penggunaan Akronim yaitu: (1) Gabungan berupa nama diri yang berupa gabungan huruf kapital, (2) Gabungan huruf dan suku kata dari deretan kata yang ditulis dengan huruf awal huruf kapital, (3) Gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

A. Temuan Penelitian

Bab ini akan diuraikan tentang temuan penelitian yang berhubungan dengan Singkatan dan Akronim Pada Teks Berita Surat Kabar *Singgalang* edisi Juni 2019. Surat Kabar *Singgalang* terbit setiap hari Senin sampai Sabtu kecuali hari libur. Pada tanggal 1 Juni sampai tanggal 9 Juni adalah cuti bersama hari Raya Idul Fitri. Surat Kabar *Singgalang* terbit sebanyak 18 edisi. Pada bulan Juni

dapat dijelaskan pada temuan penelitian 106 data yang berbeda, dan 302 data keseluruhnya.

Penggunaan Singkatan (1) Singkatan nama orang tidak ditemukan datanya. Singkatan nama gelar sebanyak 3 data yaitu: S.Sos, M.Si ada 2 data, Dt. Singkatan sapaan untuk orang sebanyak 1 data yaitu: H ada 4 data. sedangkan Pangkat/Jabatan tidak ditemukan data. (2) Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi serta dokumen resmi ditemukan sebanyak 46 data yaitu: FKH-IPB ada 3 data, RPH, ASN ada 10 data, OPD ada 2 data, BKPSDM, MTQ ada 7 data, RPJMD, DPRD ada 8 data, BPBD, DMPD, IKP, P3AKB, 3T ada 8 data, TNI ada 4 data, PNS ada 5 data, APBD 5 data, TC, PPDB ada 17, SMA ada 3, SD ada 2, SMP ada 4, PPRC, SKHU, IPS, PKN, WTP, BPK, FLS2N ada 6 data, SMPN ada 6 data, PKL ada 2, RSUD, DPR RI ada 10 data, UU ada 2 data, MD3, F-PG, F- PDI, DPD RI, DPR ada 3 data, NTB, RI, UKBI, KPK ada 2 data, ICBS ada 9 data, MFQ ada 7 data, UI, TK. (3) Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf serta diakhiri satu tanda titik. ditemukan 1 data yaitu: Swt. (4) Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang merupakan gabungan huruf awal dari dua deret kata ditulis dengan huruf kecil dan diapit oleh dua titik. Data tidak ditemukan. (5) timbangan ditemukan sebanyak 1 data yaitu: kg ada 2 data, mata uang 1 data yaitu: Rp ada 13 data. Sedangkan Lambang kimia dan takaran/ukuran data tidak ditemukan.

Penggunaan Akronim (1) Gabungan berupa nama diri yang berupa gabungan huruf kapital 6 data yaitu: PAUD, WIB, IPA, BOS, GARBI, TOELF. (2) Gabungan huruf dan suku kata dari deretan kata yang ditulis dengan huruf

awal huruf kapital 44 data yaitu: Puskesmas, Keswan ada 4 data, Sumbar ada 8 data, Pemkab ada 5 data, Sekda ada 3 data, Plt, Baperlitbang, Pemko ada 8 data, Pemprov ada 4 data, Sekdako ada 2 data, Kesbangpol, Kabid ada 6 data, Satpol PP ada 4 data, Sekdis ada 2 data, Koperindaq, Kabag ada 5 data, Dikdasmen, Dikpora, Bappeda, Kominfo, Kesra, Setdakab, Kemendikbud, Pergub, Kostrad, Mayjen, Yonif, Linud, Depodik, Silpa, Dsidik, Perda, Kasatpol PP, Tibum, Perwako, Korkesra, Pemilu, Permendikbud, Karo, Penmas, Humas, Polri, Kapolri, Pansel ada 6 data. (3) Gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil terdapat 3 data yaitu: wabub, dapil ada 2 data, capim. Itulah 106 data singkatan dan akronim yang ditemukan pada teks berita pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019.

B. Pembahasan

Menurut Husain (1994:9) singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Berdasarkan sumber singkatan terbagi 5 yaitu: (a) Singkatan nama orang, (b) nama gelar, (c) sapaan, (d) jabatan atau pangkat, (2) Lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan atau organisasi serta nama dokumen resmi (3) Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf serta diakhiri satu tanda titik. (4) Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang merupakan gabungan huruf awal dari dua deret kata ditulis dengan huruf kecil dan diapit oleh dua titik. (5) a.) Lambang kimia, b.) ukuran/takaran, c.) timbangan, dan d.) nama mata uang. Sedangkan akronim menurut Husain (1994:20) akronim adalah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan

sebagai kata. Akan tetapi tidak semua singkatan dapat disebut akronim, sebab akronim dapat di baca seperti kata pada umumnya. akronim ada 3 yaitu: (1) Akronim nama diri berupa gabungan huruf awal dari deret kata dari deret kata di tulis seluruhnya dengan huruf kapital. (2) Akronim nama diri berupa gabungan huruf dan suku kata dari deretan kata yang ditulis dengan huruf awal huruf kapital. (3) Akronim nama diri gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

A. Penggunaan Singkatan

Menurut Husain (1994:9) singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih.

(1) Singkatan nama orang tidak ditemukan data, Singkatan nama gelar ditemukan 3 data, singkatan sapaan untuk orang ditemukan 1 data, singkatan nama pangkat atau jabatan tidak ditemukan datanya pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam data berikut ini.

(a) Singkatan nama gelar ada 3 data yaitu:

Data (11) Tingkat kehadiran para abdi negara itu diketahui Sekretaris Daerah Kabupaten Limapuluh Kota Widya Putra *S.Sos*, M.Si ketika membina apel gabungan hari pertama masuk kerja pasca cuti bersama idul fitri di halaman kantor bupati di Bukik Limau Sarilamak (*Singgalang*, 2019:11).

Data (11) terdapat penggunaan huruf *S.Sos*. dalam nama gelar, *S.Sos*. kepanjangan dari Sarjana Sosial. Sarjana Sosial merupakan gelar strata satu yang dicapai oleh seseorang yang telah menamatkan pendidikan tingkat terakhir di perguruan tinggi (KKBI, 2005:1000). Data (11) termasuk singkatan nama gelar yang diakhiri dengan tanda titik dan ditulis dengan menggunakan huruf kapital.

Data (12) Tingkat kehadiran para abdi negara itu diketahui Sekretaris Daerah Kabupaten Limapuluh Kota Widya Putra S.Sos, **M.Si** ketika membina apel gabungan hari pertama masuk kerja pasca cuti bersama Idul Fitri di halaman kantor bupati di Bukik Limau Sarilamak (Singgalang, 2019: 11).

Data (12) terdapat penggunaan huruf *M.Si* dalam nama gelar, *M.Si*. Keanjangan dari Magister Sains. Magister Sains merupakan gelar akademis pada tingkat Starata dua sebelum gelar doktor. Data (12) termasuk singkatan nama gelar yang diakhiri dengan tanda titik dan ditulis dengan menggunakan huruf kapital.

Data (252) Asisten III Setdako Payakumbuh Amriul **Dt.** Karayiang, kepala Singgalang, Selasa (18/6) mengatakan, untuk kegiatan itu, panitia pelaksana menghadirkan narasumber yang merupakan orang-orang kompeten di bidangnya, seperti Wartawan Kompas, Satrawan Iyut Fitra, dan Balai Bahasa Pemprov Sumbar (Singgalang, 2019:27).

Data (252) terdapat penggunaan huruf *Dt.* dalam nama gelar, *Dt.* Keanjangan dari Datuak. Datuk merupakan gelar kehormatan bagi orang yang dituakan (berpangkat tinggi, tinggi martabat) (Suharso, 2007:240). Data (252) termasuk singkatan nama gelar yang diakhiri dengan tanda titik dan ditulis dengan menggunakan huruf kapital.

(b) Singkatan sapaan untuk orang ada 1 data

Data (04) Kepala Dinas Pertanian Agama **H.** Ismail Imran kepada Singgalang Sabtu (27/7) menjelaskan, selama mahasiswa itu melakukan pengabdian di tengah masyarakat, didampingi petugas dari Keswan di mana masing-masing kecamatan (Singgalang, 2019:10).

Data (04) terdapat penggunaan huruf *H*. dalam sapaan untuk nama orang, *H*. Kepanjangan dari Haji. Rukun Islam kelima (kewajiban ibadah) yang harus dilakukan oleh orang Islam yang mampu dengan mengunjungi Kabah pada bulan haji dan mengerjakan amalan haji, seperti ihram, tawaf, sai, dan wukuf (KKBI, 2005:164). Data (04) termasuk singkatan nama gelar yang diakhiri dengan tanda titik dan ditulis dengan menggunakan huruf kapital.

(2) Singkatan Lembaga Pemerintahan dan Ketatanegaraan, Badan atau Organisasi serta Nama Dokumen Resmi. Pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019 di temukan sebanyak 46 data untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam data berikut.

Data (01) Kegiatan abdi nusantara yang dilakukan sepuluh mahasiswa ***FKH-IPB*** di Agam itu dari 15-26 Juli ditempatkan di lima Pusat Kesehatan Hewan (Puskawan) kecamatan (*Singgalang*, 2019:10).

Data (01) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Fakultas Kedokteran Hewan di Institut Pertanian Bogor melakukan pengabdian di tengah masyarakat di lima pusat kecamatan. Mahasiswa tidak hanya mendapat ilmu, tetapi juga membantu peternak memelihara ternaknya dengan baik agar tidak terkena penyakit yang berdampak kepada manusia. *FKH-IPB* kepanjangan dari Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. *Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor* merupakan satu tempat perkuliahan di salah satu Universitas Institut Pertanian Bogor dengan jurusan Fakultas Kedokteran Hewan.

Data (01) Fakultas Kedokteran Hewan Institut pertanian Bogor termasuk singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, Organisasi serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis dengan huruf kapital

seluruhnya dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (10) Kegiatan Abdi Nusantara yang dilakukan mahasiswa FKH-IPB itu meliputi pengobatan hewan ternak masal, vaksinasi rabies bersama petugas dari Keswan, mengunjungi pelaksanaan operasional Rumah Potong Hewan (**RPH**), survei pasar ternak sehat dan sosialisasi tentang penyakit rabies (*Singgalang, 2019:10*).

Data (10) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor memberikan pengobatan hewan ternak secara masal yang terkena rabies oleh petugas kesehatan di rumah potong hewan merupakan suatu bangunan dengan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan bagi konsumsi masyarakat sebagai tempat memotong selain untuk unggas. (KKBI, 2005:967).

Data (10) Rumah Potong Hewan termasuk singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (13) Alhamdulillah kehadiran **ASN** harus masuk kerja usai libur Idul Fitri tahun ini sangat mengembirakan karena jumlahnya mendekati 100 persen (*Singgalang, 2019:11*).

Data (13) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Aperatur Sipil Negara harus masuk kerja usai libur panjang dan cuti bersama hari lebaran Idul Fitri dan Aperatur Sipil Negara sangat gembira saat masuk kerja hampir seluruhnya yang hadir untuk bekerja seperti biasa kecuali alasan sakit atau

melahirkan. ASN kepanjangan dari Aperatur Sipil Negara. *Aperatur Sipil Negara* merupakan sebuah profesi bagi Pegawai Negri Sipil Negara Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada Instansi Pemerintah.

Data (13) Aperatur Sipil Negara termasuk singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (14) Saya mengapresiasi kehadiran kita hari ini, ungkap Widya dalam arahannya di hadapan ratusan ASN sejumlah *OPD* yang berkantor dikomplek kantor bupati di bukit Limau (*Singalang*, 2019:11).

Data (14) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Organisasi Perangkat Daerah yang berkantor dikomplek kantor bupati Bukit Limau untuk membina apel gabungan di hari pertama kerja pasca libur bersama Idul Fitri yang di ketahui oleh Sekretaris Daerah yang bernama widia. *OPD* adalah kepanjangan dari Organisasi Perangkat Daerah. *Organisasi Perangkat Daerah* merupakan Organisasi atau Lembaga pada Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab Kepada Kepala Daerah dalam rangka Penyelenggaraan Pemerintahan pada Daerah (KKBI, 2005:803).

Data (14) Organisasi Perangkat Daerah termasuk singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (17) Tidak ada alasan menambah hari libur, kecuali bagi mereka yang sakit atau cuti melahirkan, tegas Widya yang didampingi Kepala **BKPSDM** Aneta Budi, AP, M, Si (*Singgalang*, 2019:11).

Data (17) Peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa seluruh Aparatur Sipil Negara harus masuk kerja dan tidak boleh menambah hari libur yang telah ditetapkan dan harus profesional, kecuali sakit dan cuti melahirkan, bagi mereka yang menambah hari libur maka akan diberi sanksi, tegas widia yang di dampingi kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia. **BKPSDM** adalah kepanjangan dari Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya aperatur yang profesional dan menyelenggarakan manajemen yang berkualitas dan bagus.

Data (17) Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia termasuk singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik , karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (20) Dalam kesempatan itu Widya juga mengajak keikutsertaan ASN mensukseskan dan mendukung kontingen Kabupaten lima puluh Kota dalam pelaksanaan **MTQ** nasional Tingkat Sumatra Barat di kota Solok, serta pelaksanaan lomba nagari tingkat Sumbar 2019 yang akan diikuti Nagari Taram (*Singgalang*, 2019:21).

Data (20) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa di tingkat kabupaten lima puluh kota ada lomba pelaksanaan Madrasah Tilatul Quran yang diikuti oleh Aparatur Sipil Negara, setelah hari raya Idul Fitri sebagai sprit bekerja lebih baik lagi dan bersemangat. *MTQ* kepanjangan dari Madrasah Tilatur Quran. Madrasah Tilatur Quran merupakan sebuah festival Pemuliaan Kitab Suci Umat Islam dalam perlombaan membaca (Al-quran) dengan baik dan benar (KKBI, 2005:695).

Data (20) Madrasah Tilatul Quran termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, termasuk singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (35) Pada setiap kesempatan, tegas Zulafri bupati dan wakil bupati selalu mengingatkan semua pihak, agar dalam perencanaan pembangunan senantiasa dilakukan sinkronisasi dengan Rencana Pembangunan Jangka menengah daerah ***RPJMD*** (*Singgalang*, 2019:12).

Data (35) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dalam proses perancangan pembangunan mulai dari tingkat desa hingga kabupaten, bupati mengatakan perancangan pembangunan dilakukan secara sinkron dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. *RPJMD* kepanjangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu priode selama 5 (lima)

tahun yang berisi penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah untuk pembangunan daerah.

Data (35) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (46) Syaiful Azman, Kabag Umum dan keuangan **DPRD** digantikan A. Nusyirwan (*Singgalang*, 2019:13).

Data (46) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Syaiful Azman yang dulu menjabat sebagai kepala bagian umum dan keuangan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah telah berakhir masa jabatannya dan di gantikan oleh Ahmad Nusyirwan. **DPRD** kepanjangan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. *Dewan Perwakilan Rakyat Daerah* merupakan badan legislatif yang anggotanya terdiri atas para wakil rakyat yang dipilih baik secara langsung maupun tidak langsung, bertugas membuat undang-undang dan menetapkan anggaran pendapatan dan biaya negara di tingkat provinsi, kota atau kabupaten (KKBI, 2005:718).

Data (46) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (60) Feri di angkat sebagai camat pariaman Tengah menggantikan Yunaidi yang dilantik sebagai sekretaris **BPBD** (*Singgalang*, 2019:13).

Data (60) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Yunaidi sebelumnya bekerja sebagai camat Pariaman Tengah yang digantikan oleh Feri Ferdian, Feri Ferdian sebelumnya menjabat sebagai kebag umum, sedangkan Yunaidi dimutasi sebagai sekretaris Badan penanggulangan Bencana Daerah. *BPBD* kepanjangan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah. *Badan Penanggulangan Bencana Daerah* merupakan Lembaga Pemerintah yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah baik kota maupun kabupaten.

Data (60) Badan Penanggulangan Bencana Daerah termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (62) Jurnalis sebagai Camat Pariaman Timur sebelumnya Sekdis *DMPD* (*Singalang*, 2019:13).

Data (62) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Badan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah memberitahu bahwa camat Pariaman yang bernama Jurnalis yang sebelumnya di pekerjakan di sekretaris dinas, dan yang akan ditempati oleh Yulinesra. *DMPD* kepanjangan dari Badan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah. *Badan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah* merupakan Lembaga Pemerintah yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah baik provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Data (62) Badan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (69) Darmi Kabid IKP digantikan Ernida Puspita, Sedangkan Damri pindah ke Dinas *P3AKB* (Singgalang, 2019:13).

Data (69) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Darmi yang dulunya menjabat sebagai kepala bidang dibidang Insiden Keselamatan Pasien akan digantikan oleh Ernida Puspita, sedangkan Darmi akan di pindahkan ke dinas Pemberdayaan Perempuan perlindungan Anak dan Keluarga Berencana. *P3AKB* kepanjangan dari Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana. *P3AKB* merupakan unsur pelaksana di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perempuan dan perlindungan anak keluarga berencana.

Data (69) Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (79) Muhadjir mencontohkan karier Aperatur Sipil Negara (ASN) lainnya, termasuk Tentara Nasional Indonesia (*TNI*) (Singgalang, 2019:14).

Data (79) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Muhajirin mengatakan pemerintah akan merotasi guru-guru secara bergantian untuk bekerja didaerah dan harus mempunyai pengalaman bekerja termasuk Tentara Nasional Indonesia. *TNI* kepanjangan dari Tentara Nasional Indonesia. *Tentara Nasional Indonesia* merupakan orang yang menjadi anggota Tentara Nasional Indonesia yaitu berpangkat prajurit, bintara, perwira, (KKBI, 2005: 1176).

Data (79) Tentara Nasional Indonesia termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik,

karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (82) Setelah penerimaan peserta didik itu, masing-masing daerah merealisasi program redistribusi guru agar merata, termasuk jangan sampai ada sekolah tertentu yang diisi guru *PNS* (Singgalang, 2019:14).

Data (82) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Pegawai Negeri Sipil agar tidak bekerja di masing-masing daerah karena Muhajir Efendi menginginkan ada redistribusi guru di masing-masing daerah usai penerimaan mahasiswa baru dan berharap tidak ada perbedaan guru di tiap sekolah. PNS kepanjangan dari Pegawai Negeri Sipil. *Pegawai Negeri Sipil* merupakan orang yang bekerja pada pemerintah, pegawai negeri atau aperatur negara yang bukan militer (KKBI, 2005:772).

Data (82) Pegawai Negeri Sipil termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (89) Dana untuk pemberian bonus dan hadiah ini bersumber dari *APBD* Kabupaten Tanah Datar (Singgalang, 2019:15)

Data (89) Peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Anggaran Pendapatan Belanja Daerah memberikan hadiah kepada para pemenang pada ajang Musabaqah Tilatul Quran. *APBD* adalah kepanjangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. *Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah* merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah berkaitan dengan jumlah belanja yang dianggarkan untuk setiap jenis barang belanja (KKBI, 2005:48).

Data (89) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri

atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (101) Ia mengusulkan kepada pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk mengevaluasi bahkan mengubah mekanisme dan aturan *PPDB* 2019 (Singgalang, 2019:17).

Data (101) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru untuk mendaftar secara online dalam menerapkan zonasi dengan kuota 90 persen, jalur berprestasi di terima sekitar hanya 5 persen, kalau diubah sekitar 20 persen, dan siswa yang tidak berprestasi biasanya lebih sedikit diterima daripada siswa yang berprestasi. Kemendikbud mengubah mekanisme dan aturan *PPDB* dengan pendaftaran online. *PPDB* kepanjangan dari Penerimaan Peserta Didik Baru. Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik baru dengan tujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif.

Data (101) Penerimaan Peserta Didik Baru termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (105) Contoh saja di *SMA* 3 Semarang itu kalau sistemnya cepet-cepet, dalam hitungan menit saja itu sudah penuh kuotanya (Singgalang, 2019:17).

Data (105) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa di Sekolah Menengah Atas menerima peserta didik baru yang mendaftar secara online cepat-cepat akan ditutup, dalam hitungan menit saja kuota sudah penuh. Artinya banyak siswa yang ingin mendaftar online

kesekolah yang disukai. *SMA* kepanjangan dari Sekolah Menengah Atas. *Sekolah Menengah Atas* merupakan sekolah jenjang formal setelah sekolah Menengah Pertama (KKBI, 2005:114).

Data (105) Sekolah Menengah Atas termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (120) Perbedaan mencolok terjadi pada penerimaan *SD* (Singgalang, 2019:17).

Data (120) Peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa peserta didik baru Sekolah Dasar tidak mendaftar secara online seperti tahun sekarang karena penerimaan masih berdasarkan nilai ujian. Sementara untuk SMP dan SMA sudah menggunakan sistem zonasi dengan cara mendaftarkan peserta didik baru secara online. *SD* kepanjangan dari Sekolah Dasar, *Sekolah Dasar* merupakan Sekolah tempat memperoleh pendidikan sebagai dasar pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi (KKBI, 2005:1014).

Data (120) Sekolah Dasar termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (121) *SMP* dan SMA, karena menerapkan mekanisme zonasi (Singgalang, 2019:17)

Data (121) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Sekolah Menengah Pertama menerapkan mekanisme zonasi untuk penerimaan peserta didik baru dengan sistem pendaftaran secara online. *SMP* adalah kepanjangan dari Sekolah Menengah Atas. *Sekolah*

Menengah Pertama merupakan sekolah umum selepas sekolah sekolah dasar sebelum sekolah tingkat atas (KKBI, 2005:1014).

Data (121) Sekolah Menengah Atas Dasar termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (126) Minimal kita bergerak antisipasi selama 7 hari, kata panglima Devisi II Kostrad yang juga komandan *PPRC* TNI Mayjen Tri Yuniaro saat di temui Yonif di Linud 305, Karawang, Jumat (14/6) (*Singgalang*, 2019:18).

Data (126) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Pasukan Pemukul Reaksi Cepat siapkan pasukan untuk diperintahkan bila ada perintah harus siaga dan bergerak kemanapun bila diperintahkan. *PPRC* adalah kepanjangan dari Pasukan Pemukul Reaksi Cepat. *Pasukan Pemukul Reaksi Cepat* merupakan pasukan gabungan Tentara Nasional Indonesiayang berada di daerah yang membutuhkan pengamanan reaksi cepat.

Data (126) Pasukan Pemukul Reaksi Cepat termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf

kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (135) Dinas Pendidikan menyatakan persyaratan penerimaan persyaratan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tingkat SMP bagi siswa yang berprestasi dan luar kota Padang hanya menyediakan Surat Keterangan Hasil Ujian (*SKHU*) dan surat domisili orang tua (*Singgalang*, 2019:19).

Data (135) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Surat keterangan Hasil Ujian persyaratan untuk peserta didik baru yang akan mendaftar sekolah untuk mengambil nomor pendaftaran dikantor Dinas Pendidikan. Untuk luar kota cukup menyerahkan surat keterangan domisili orang tua atau wali dari kelurahan setempat. *SKHU* kepanjangan dari Surat Keterangan Hasil Ujian. *Surat Keterangan Hasil Ujian* merupakan dokumen yang sifatnya sementara untu memudahkan peserta didik dalam melengkapi dokumen yang menjadi salah satu syarat untuk pendaftaran kejenjang pendidikan selanjutnya (KKBI, 2005:1108).

Data (135) Surat Keterangan Hasil Ujian termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (156) Khusus untuk mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, *IPS*, PKN dan Seni Budaya pada tingkat SMP kita memiliki jumlah guru sesuai dengan kebutuhan kita (*Singgalang*, 2019: 21).

Data (156) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa guru Ilmu Pendidikan Sosial dengan kebutuhan untuk mengajar dan tidak kekurangan guru untuk mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial baik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Agam jika dibandingkan dengan guru yang mengajar pelajaran lain di sekolah tidak lengkap. *IPS* kepanjangan dari Ilmu Pengetahuan Sosial. *Ilmu Pengetahuan Sosial* merupakan ilmu pengetahuan yang merupakan paduan sejumlah mata pelajaran seperti sejarah, ekonomi, geografi (KKBI, 2005:424).

Data (156) Ilmu Pengetahuan Sosial termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal

kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (157) Khusus untuk mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS, *PKN* dan Seni Budaya pada tingkat SMP kita memiliki jumlah guru sesuai dengan kebutuhan kita (*Singgalang*, 2019:21).

Data (157) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa guru Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan kebutuhan untuk mengajar dan tidak kekurangan guru untuk mengajar baik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Agam. Dibandingkan dengan guru yang mengajar pelajaran lain mengajar di sekolah. *PKN* adalah kepanjangan dari Pendidikan Kewarganegaraan. *Pendidikan Kewarganegaraan* merupakan sebuah pelajaran disekolah berkaitan dengan pentingnya nilai-nilai dari hak dan kewajiban suatu warga negara (KKBI: 2005:424).

Data (157) Pendidikan Kewarganegaraan termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (168) Walikota Bukittinggi, Ramlan Nurmatias menyebutkan, pada tahun 2018 lalu, kota Bukittinggi kembali meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (*WTP*) untuk keenam kalinya secara berturut-turut dari BPK (*Singgalang*, 2019:22).

Data (168) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Wajar Tanpa Pengecualian Kota bukittinggi pada tahun 2018 lalu meraih predikat untuk keenam kalinya menjadi salah satu wujud akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. *WTP*

kepanjangan dari Wajar Tanpa Pengecualian. Wajar Tanpa Pengecualian merupakan jika laporan keuangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah satu saji material.

Data (168) Wajar Tanpa Pengecualian termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (169) Walikota Bukittinggi, Ramlan Nurmatias menyebutkan, pada tahun 2018 lalu, kota Bukittinggi kembali meraih predikat Wajar tanpa Pengecualian (WTP) untuk keenam kalinya secara berturut-turut dari **BPK**.

Data (169) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwawalikota Bukittinggi mengatakan Wajar Tanpa pengecualian berturut-turut mendapat penghargaan dari Badan Pengawas Keuangan untuk mewujudkan akuntalasis pemerintah dalam penyelenggarakan. **BPK** kepanjangan dari Badan Pemeriksa Keuangan, *Badan Pemeriksa Keuangan* merupakan memeriksa laporan keuangan sesuai dengan norma pemeriksaan akuntan yang bertujuanmemberikan pendapat mengenai laporan keuangan.

Data (169) Badan Pemeriksa Keuangan termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (187) Dalam lomba Festifal Lomba Seni Siswa Nasional (**FLS2N**) yang berlangsung selama Dua hari untuk tingkat SMP di Payakumbuh (*Singgalang*, 2019:24).

Data (187) Peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Festival Lomba Seni Siswa Nasional akan mengikuti lomba dengan kategori solo song dan gitar duet yang akan di selenggarakan oleh Siswa Sekolah Menengah Pertama selama dua hari di kota Payakumbuh. *FLS2N* adalah kepanjangan dari Festival Lomba Seni Siswa Nasional. *Festival Lomba Seni Siswa Nasional* merupakan sesuatu yang penting dan bersejarah dalam kategori mengikuti berbagai macam perlombaan.

Data (187) Festival Lomba Seni Siswa Nasional termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (192) Sekretaris Dinas Pendidikan (Dsidik) kota Payakumbuh Dasril kepada singgalang, Sabtu (15/6), mengatakan dalam FLS2N itu untuk kategori menyanyi solo direbut oleh *SMPN 8* Payakumbuh sebagai juara pertama atas nama Maysa Cahaya, dan untuk juara kedua atas nama Ferina Mala dari SMPN 1 dan juara ketiga nama Rani Aundri SMPN 9 Payakumbuh (*Singgalang*, 2019:24).

Data (192) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Sekolah Menengah Pertama negeri 8 Payakumbuh menang dalam festival lomba seni siswa untuk kategori menyanyi solo song juara 1 atas nama Maysa cahaya. Sedangkan untuk juara 2 dimenangi Ferina Mala dari SMPN 1 dan Rani dari SMP 9 oleh Rani Audri. *SMPN* kepanjangan dari Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Sekolah Pertama Negeri* merupakan jenjang pendidikan dasar di Indonesia setelah sekolah dasar dan seseorang yang telah beranjak remaja dari bangku sekolah dasar (KKBI, 2005:1014).

Data (192) Sekolah Menengah Pertama Negeri termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri

atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (205) Menyikapi hal itu, terhitung Kamis 13 Juni 2019, Satpol PP Kota Payakumbuh melakukan sosialisasi persuasif kepada Pedagang Kaki Lima (PKL) di sepanjang jalan Soekarno-Hatta dan di depan **RSUD** Adnan WD atas pelanggaran Perda Nomor 05 Tahun 2007 (*Singgalang*, 2019:25).

Data (205) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa pedagang kaki lima tidak diperbolehkan menjual di area depan rumah sakit umum daerah. Petugas harus bersiaga di sekitar lokasi agar agar pedagang kaki lima tidak berjualan di sepanjang jalan Soekarno Hatta di depan Rumah Sakit Umum Daerah. **RSUD** kepanjangan dari Rumah Sakit Umum Daerah. *Rumah Sakit Umum Daerah* merupakan gedung tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan (KKBI, 2005:967).

Data (205) Rumah Sakit Umum Daerah termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (215) Wakil ketua **DPR RI** Fahri Hamzah mengungkapkan pentingnya memiliki parlemen yang bisa bersikap kritis terhadap kebijakan pemerintah (*Singgalang*, 2019:26).

Data (215) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tentang kebijakan pemerintah guna menjaga prinsip dalam kebijakan menteri keuangan dengan bertujuan untuk mengambil anggaran, ucap Fahrul hamzah selaku Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat. **DPR RI** adalah Dewan Perwakilan Rakyat Republik

Indonesia. *Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia* merupakan majelis atau badan yang terdiri atas beberapa orang anggota yang pekerjaannya memberi nasehat, badan legislatif yang anggotanya terdiri atas para wakil rakyat yang dipilih baik secara langsung maupun secara tidak langsung, bertugas membuat undang-undang dan menetapkan anggaran pendapatan dan biaya negara (KKBI, 2005:718).

Data (215) Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (219) Ungkap Fahri Hamzah menjadi narasumber pada diskusi forum Legislasi bertema *UU MD3* dan komposisi Pimpinan parlemen (*Singgalang*, 2019:20).

Data (219) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Undang-undang dalam Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menjadi topik pembahasan pada diskusi forum Legislasi ungkap wakil ketua Fahri Hamzah yang menjadi sebagai narasumber. *UU* adalah kepanjangan dari Undang-Undang. *Undang-Undang* merupakan ketentuan dan peraturan negara yang dibuat oleh pemerintah (menteri, badan eksekutif, dan lain-lain) (KKBI, 2005:718).

Data (219) Undang-Undang termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (220) Belakangan muncul kebijakan Menteri Keuangan yang bertujuan untuk memangkas anggaran DPR RI hingga Rp 2 triliun ungkap Fahri Hamzah menjadi narasumber pada diskusi forum Legislasi bertema “UU **MD3** dan komposisi Pimpinan parlemen” di Media Center Gedung Nusantara III DPR RI.

Data (220) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menjadi topik pembahasan pada diskusi forum Legislasi ungkap wakil ketua Fahri Hamzah yang menjadi sebagai narasumber. Untuk memangkas anggaran DPR RI hingga 2 triliun. MD3 kepanjangan dari Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. *Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah* merupakan salah satu lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia.

Data (220) Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (223) Turut hadir sebagai pembicara, Ketua komisi II DPR RI Zainuddin Amali (**F-PG**) anggota komisi XI DPR RI Eva Kusuma Sundari (F-PDI Perjuangan), dan wakil Ketua DPD RI Akhmad Muqowam (*Singgalang*, 2019:26).

Data (223) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa forum legislatif yang bertema UU MD3 dan komposisi pimpinan DPR RI yang dihadiri oleh ketua dewan perwakilan rakyat daerah republik Indonesia Zainudin amali di Federal Phonix Group, anggota komisi XI

DPR RI Eva Kusuma Sundari di (F-PDI Perjuangan), serta wakil Ketua DPD RI Akhmad Muqowam. F-PG kepanjangan dari Federal Phonix Group. *Federal Phonix Group* merupakan nama asuransi yang di Indrapura yang diganti menjadi sekarang menjadi Federal Phonix Group.

Data (231) Federal Phonix Group termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (231) Turut hadir sebagai pembicara, Ketua komisi II DPR RI Zainuddin Amali (F-PG) anggota komisi XI DPR RI Eva Kusuma Sundari (*F-PDI* Perjuangan) dan wakil Ketua DPD RI Akhmad Muqowam (*Singgalang*, 2019:26).

Data (231) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa ungkap Fahri Hamzah Saat menjadi narasumber di forum legislatif yang bertema UU MD3 dan komposisi pimpinan DPR RI yang dihadiri oleh ketua dewan perwakilan rakyat daerah republik Indonesia Zainudin amali di Federal Phonix Group, anggota komisi XI DPR RI Eva Kusuma Sundari di (Faksi Partai Demokrat Indonesia Perjuangan). F-PDI adalah kepanjangan dari Faksi Partai Demokrat Indonesia. *Faksi Partai Demokrat Indonesia* merupakan Perkumpulan terutama di bidang partai politik.

Data (231) Faksi Partai Demokrat Indonesia Perjuangan termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih. *F-PDI* adalah kepanjangan dari Fraksi Partai Demokrat

Indonesia. *F-PDI* merupakan perkumpulan (segolongan orang) terutama dibidang politik dan memenangkan sebuah partai demokarat Indonesia untuk di menjadi seorang pimpinan.

Data (228) Pegawai **DPK** juga sama bahkan saya pernah ditingaloleh staf saya saat kunjungan di dapil (*Singgalang, 2019:26*).

Data (228) **DKP** adalah kepanjangan dari Dewan Perwakilan Rakyat. **DKP** merupakan majelis atau badan yang terdiri atas beberapa orang anggota yang pekerjaannya memberi nasihat, memutuskan dengan cara berunding. Badan legislatif yang anggotanya terdiri atas para wakil rakyat yang dipilih baik secara langsung maupun tidak langsung, bertugas membuat undang-undang dan menetapkan anggaran pendapatan dan biaya negara.

Data (228) Dewan Perwakilan Rakyat termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

(241) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan **RI** melalui Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Payakumbuh, gelar Gerakan Literasi Nasional (*Singgalang, 2019:27*).

Data (241) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa kegiatan literasi nasional yang diikuti peserta di berbagai kalangan, kegiatan ini merupakan tindak lanjut perencanaan gerakan literasi. Kementerian Sumatra Barat dan Kebudayaan Republik Indonesia bekerja sama dengan Dinas untuk menggelar acara Gerakan Literasi Nasional yang diadakan di kota Payakumbuh. **RI** adalah kepanjangan dari Republik Indonesia. **RI** merupakan bentuk pemerintahan yang berkedaulatan rakyat dan dikepalai oleh seorang presiden untuk mengikuti gelar literasi nasonal oleh kementrian pendidikan di balai bahasa.

Data (241) Dewan Perwakilan Rakyat termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (251) Mereka akan dites terkait Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (**UKBI**), Sama dengan TOEFL untuk bahasa Inggris (*Singgalang, 2019:27*).

Data (251) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa bahwa Uji kemahiran Berbahasa Indonesia di gelar pemilihan data bahasa dari kalangan mahasiswa dan generasi muda yang diseleksi untuk mahir Berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baik. **UKBI** adalah kepanjangan dari uji kemahiran berbahasa Indonesia. **UKBI** merupakan untuk mengukur seseorang dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun berbahasa inggris dengan baik dan benar.

Data (251) Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (264) Menurut Dedi, mekanisme internal pemilihan perwira Polri untuk mengikuti seleksi capim **KPK** sudah diatur dalam Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penugasan Khusus Anggota Polri (*Singgalang, 2019:28*).

Data (264) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa dedi mengatakan tim internal tengah melakukan rekam jejak sebagai penyidik dan pernah berkecimpung dipenagak hukum diseleksi sebagai calon pimpinan Komisi Pemilihan Korupsi yang sudah diatur dalam

peraturan nomor 1 tahun 2015. *KPK* adalah kepanjangan dari Komisi pemberantasan Korupsi. *KPK* merupakan lembaga negara yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan daya guna dan hasil terhadap upaya pemberantasan terhadap bagi yang korupsi. Komisi pemberantasan korupsi memiliki rekam jejak, pernah sebagai penyidik dan berkecimpung di penegak hukum bagi yang korupsi. Dan mencegah seseorang yang akan korupsi (KKBI, 2005:597).

Data (264) Komisi Pemilihan Korupsi termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (277) Dalam ajang MTQ ke-38 Provinsi Sumbar di Kota Solok yang berlangsung hingga 22 Juni 2019 mendatang, Siswa Insan Cendekia Boarding School (*ICBS*) Payakumbuh ukir prestasi (*Singgalang*, 2019:29).

Data (277) Peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa siswa Insan Cendekia Boarding School mengikuti lomba Madrasah Tilatul Quran yang berlangsung hingga 22 Juni 2019 meraih prestasi. Tim Famil putra siswa Insan Cendekia Boarding School berhasil menjadi juara pertama dalam mengikuti lomba *ICBS* adalah kepanjangan dari Insan Cendekia Bording. *ICBS* merupakan tempat sekolah Islam di pesantren yang terletak di kota Payakumbuh (harau).

Data (277) Insan Cendekia Boarding School termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (279) Tim fahmil putra yang terdiri dari tiga siswa ICBS, berhasil menjadi juara pertama dalam cabang Musabaqah Fahmil Quran (*MFQ*) (*Singgalang*, 2019:29).

Data (279) Peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Musabaqah Famil Quran yang dimenangkan oleh tiga siswa Insan Cendikia Boarding School, tim Musabaqah Famil Quran Siswa Insan Cendikia Boarding School yang mewakili kalifah kota Payakumbuh. *MFQ* adalah kepanjangan dari Musabaqah Fahmil Quran. *MFQ* merupakan perlombaan kitab suci alquran,

Data Data (279) Musabaqah Famil Quran termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (297) Pemko Payakumbuh melalui Kabag Kesra Setdako *UI* Fakhri, mengucapkan selamat kepada siswa ICBS yang telah mengharumkan nama Payakumbuh dalam ajang MTQ kali ini (*Singgalang*, 2019:29).

Data (297) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Universitas Indonesia Fakhri dan pemerintah kota Payakumbuh mengucapkan selamat kepada siswa Insan Cendikia Boarding School dalam ajang lomba Madrasah Tilatul Quran dan Madrasah Famil Quran yang telah mengharumkan kota Payakumbuh. *UI* adalah kepanjangan dari Universitas Indonesia. *UI* merupakan salah satu nama Universitas Negeri yang ada di Indonesia yang terletak di provinsi Jakarta.

Data (297) Universitas Indonesia termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan

tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

Data (302) Selain cabang MFQ, kalifah Payakumbuh juga berhasil masuk final pada cabang yang lain yakni Tilawah *TK* (putri), Hafzil 5 Jus Non Tilawah (putra dan putri), Hafzil 30 Juz (putri), Bintang Qasidah Dewasa (putra) (*Singgalang*, 2019:29)

Data (302) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Taman kanak-kanak mengikuti lomba cabang Musabaqah Famil Quran dan berhasil masuk cabang tilawah. *TK* kepanjangan dari Taman Kanak-kanak. *TK* merupakan jenjang pendidikan anak usia 6 tahun. Seseorang memiliki kesiapan untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (KKBI, 2005:1128).

Data (302) Taman Kanak-Kanak termasuk Singkatan dari lembaga pemerintah pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata dan ditulis menggunakan huruf kapital (seluruhnya) dan tidak diikuti dengan tanda titik, karena singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih.

(3) Singkatan Umum pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019 di temukan sebanyak 1 data, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam data berikut.

Data (57) Pelantikan merupakan yang sakral. karena janji kepada Allah *Swt* (*Singgalang*, 2019:13).

Data (57) Terdapat penggunaan huruf *Swt*. dalam singkatan umum, *Swt* kepanjangan dari Subhanahuwataalla. Subhanahuwataalla diartikan dua sifat Allah yang Maha Suci dan Maha Tinggi. Data (57) termasuk singkatan umum diakhiri dengan tanda titik dan ditulis dengan menggunakan huruf awal kapital.

(4) Singkatan lambang kimia, ukuran/takaran, Timbangan, mata uang. pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019 di temukan timbangan 1 data, mata uang 1 data sedangkan

untuk lambang kimia, ukuran/takaran tidak ditemukan data di dalam surat kabar. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam data berikut.

Data (144) Rata-rata produksi fitria tiap hari, Pias kacang 50 **kg** 200 kemasan (*Singgalang*, 2019:20).

Data (144) Terdapat penggunaan huruf *Kilogram*. dalam singkatan timbangan, *Kg* kepanjangan dari kologram. Kilogram merupakan satuan ukuran berat (KKBI, 2005:269). Data (145) termasuk singkatan timbangan dan tidak diikuti tanda titik.

Data (145) Khusus untuk pias kacang dihargai **Rp**17 ribu perkemasan sedangkan kipang kacang Rp 20 ribu per kemasan (*Singgalang*, 2019:20).

Data (145) Terdapat penggunaan huruf *Rupiah*. dalam singkatan mata uang, *Rp* kepanjangan dari Rupiah. Rupiah merupakan satuan mata uang republik Indonesia. Data (145) termasuk singkatan timbangan dan tidak diikuti tanda titik.

Kesimpulannya bagan penggunaan singkatan di surat kabar yang paling banyak ditemukan datanya pada nomor (2) singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan organisasi serta dokumen resmi ditemukan 46 data.

B. Penggunaan Akronim

Akronim adalah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata. Akan tetapi, tidak semua singkatan dapat disebut akronim, sebab akronim dapat dibaca seperti kata pada umumnya.

(1) Akronim berupa nama diri yang berupa gabungan huruf Kapital di temukan 6 data pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019.

Data (52) Pria Sapta Mulia digantikan Suhaimi sebagai Kabid pembinaan **PAUD** (*Singgalang*, 2019:13).

Data (52) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Pendidikan Anak Usia Dini yang dulunya dijabat oleh Pria Sabta Mulia di mutasi ke tempat lain, dan sekarang digantikan oleh Suhaimi sebagai kepala bidang pembinaan untuk anak usia dini. *PAUD* adalah kepanjangan dari Pendidikan Anak Usia Dini. *PAUD* merupakan jenjang pendidikan, sebelum jenjang pendidikan dasar, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan anak.

Data (52) termasuk Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf capital, sebab *PAUD* dibaca seperti kata pada umumnya.

Data (108) Alhamdulillah direspon cepat oleh pak menteri hari ini pukul 14.00 **WIB** kementerian melanggar rakor soal ini (*Singgalang, 2019:17*).

Data (108) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Ganjar mengusulkan kepada bapak menteri untuk menggelar evaluasi dan rakor bersama untuk menyampaikan persepsi oleh bapak menteri untuk merespon cepat yang akan diselenggarakan pukul 14.00 Waktu Indonesia Barat. *WIB* kepanjangan dari waktu Indonesia Barat. *waktu Indonesia Barat* diartikan sebagai salah satu tiga dari zona yang dipakai untuk Indonesia (KKBI, 2005:267).

Data (108) termasuk Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf capital, sebab *WIB* dibaca seperti kata pada umumnya.

Data (155) Khusus untuk mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, **IPA**, IPS, PKN dan Seni Budaya pada tingkat SMP kita memiliki jumlah guru sesuai dengan kebutuhan kita (*Singgalang, 2019:21*).

Data (155) peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa guru yang mengajar dibidang Ilmu Pengetahuan Alam memiliki jumlah guru sesuai dan tidak kekurangan dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam di kabupaten Agam jika dibandingkan dengan guru yang mengajar pelajaran lain di tingkat sekolah menengah pertama tidak lengkap. *IPA* adalah

kepanjangan dari Ilmu pengetahuan Alam. *IPA* diartikan sebagai sebuah pelajaran kita disekolah berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam, sehingga *IPA* bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta atau prinsip, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (KKBI, 2005:424).

Data (155) termasuk Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, sebab *IPA* dibaca seperti kata pada umumnya.

Data (160) Pembayaran honor guru honor tersebut dilakukan melalui pembiayaan Dana Operasional Sekolah (**BOS**) (Singgalang, 2019:21).

Data (160) Peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Dana Operasi Sekolah untuk membayar honor-honor guru yang menajar. *BOS* adalah kepanjangan dari Dana Operasional sekolah. *Bos* merupakan uang yang disediakan untuk suatu keperluan.

Data (160) termasuk Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, sebab *BOS* dibaca seperti kata pada umumnya.

Data (252) Mereka akan dites terkait Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), Sama dengan **TOEFL** untuk bahasa Inggris (Singgalang, 2019:26).

Data (252) Peneliti ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa Test of english as of foreign yang digelar Kmendikbud untuk pemilihan duta bahasaada peserta dari mahasiswa muda diseleksi untuk berbahasa inggris, dan mereka akan ditest untuk literasi nasional. *TOEFL* adalah kepanjangan dari Test of english as of foreign. *TOEFL* diartikan sebagai kemampuan berbicara berbahasa Inggris yang diperlukan oleh seseorang.

Data (252) termasuk Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, sebab *TOEFL* dibaca seperti kata pada umumnya.

(2) Akronim menurut Husain (1994:20) adalah singkatan berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang yang di

perlakukan sebagai kata. Akan tetapi tidak semua singkatan dapat disebut akronim, sebab akronim dapat dibaca seperti kata pada umumnya. Gabungan huruf dan suku kata dari deretan kata yang ditulis dengan huruf awal huruf Kapital di temukan 44 data pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019.

Data (02) Kegiatan abdi nusantara yang dilakukan sepuluh mahasiswa FKH-IPB di Agam itu dari 15-26 Juli ditempatkan di lima Pusat Kesehatan Hewan (***Puskeswan***) kecamatan (*Singgalang*, 2019:10).

Data (02) kata (*pus*) diambil dari huruf pertama dan huruf terakhir dari deret kata pertama, yakni *Pusat*. sementara kata (*kes*) dan (*wan*) diambil masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *kesehatan* dan *hewan*. *Peskeswan* adalah kepanjangan dari Pusat Kesehatan Hewan. Makna dari *Puskeswan* pusat kesehatan memberikan jaminan kepada keamanan manusia untuk mencegah dampak dari segala macam penyakit hewan dan menghindari kemungkinan terjadinya resiko yang dapat mengganggu kesehatan manusia dan kesehatan hewan ternak lainnya.

(03) Selama melakukan pengabdian masyarakat itu mereka didampingi petugas dari ***Keswan*** (*Singgalang*, 2019:10).

Data (02) kata (*Kes*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni kesehatan. Sementara kata (*wan*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni kesehatan dan hewan. *Keswan* adalah kepanjangan dari Kesehatan Masyarakat. Makna dari *Keswan* yaitu masalah kesehatan bukan hanya untuk manusia saja, hewan peliharaan pun harus diperhatikan kesehatannya, jika tidak diperhatikan kesehatannya maka akan berdampak buruk dan menjalar dilingkungan sekitar. Mahasiswa kedokteran hewan bogor juga dapat membantu peternak bagaimana cara memelihara ternak dengan baik.

Data (21) Dalam kesempatan itu Widya juga mengajak keikutsertaan ASN mensukseskan dan mendukung kontingen Kabupaten lima puluh Kota dalam pelaksanaan MTQ

nasional Tingkat Sumatra Barat di kota Solok, serta pelaksanaan lomba nagari tingkat **Sumbar** 2019 yang akan diikuti Nagari Taram (*Singgalang*, 2019:11).

Data (21) kata (*Sum*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Sumatra. Sementara kata (*bar*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni barat. *Sumbar* adalah kepanjangan dari Sumatra Barat. Makna dari *Sumbar* yaitu sebuah provinsi di pulau Sumatra yang ada di Indonesia yang ibu kotanya adalah Padang.

Data (23) Zulfadri mengutarakan hal itu, saat menyambut tamunya dari **Pemkab** Tulung Agung, Jawa Timur yang dipimpin langsung Sekda Indra Fauzi (*Singgalang*, 2019:12).

Data (23) kata (*Pem*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Pemerintah*. Sementara kata (*kab*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni kabupaten. *Pemkab* adalah kepanjangan dari Pemerintah Kabupaten. *Pemkab* diartikan sebagai badan tertinggi yang memerintah suatu negara (seperti kabinet merupakan suatu pemerintah) yang dikepalai oleh bupati, setingkat dengan kota (madya) merupakan bagian langsung yang terdiri atas beberapa kecamatan.

Data (24) **Sekda** Helfy Rahmy Harun dan Kepala Baperlitbang Alfian Jamrah (*Singgalang*, 2019:12).

Data (24) kata (*Sek*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Sekretaris. Sementara kata (*da*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni daerah. *Sekda* adalah kepanjangan dari Sekretaris Daerah. Makna dari *Sekda* yaitu pegawai dan pengurus yang disertai pekerjaan tulis menulis, atau surat menyurat, dan sebagainya untuk memimpin sekretariat daerah sebagai staf yang membantu kepala daerah dan menyelenggarakan Pemerintah Daerah.

Data (25) Pada kesempatan itu Zulfadri didampingi **Plt** (*Singgalang*, 2019:12).

Data (25) kata (*Pl*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Pelaksana. Sementara kata (*da*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni tugas. *Plt* adalah kepanjangan dari Pelaksa Tugas. *Plt* diartikan sebagai orang yang diberikan kepercayaan melaksanakan tugas dalam waktu relatif singkat karena pemimpin sedang berhalangan datang ke acara tersebut.

Data (27) Sekda Helfy Rahmy Harun dan Kepala ***Baperlitbang*** Alfian Jamrah (*Singgalang, 2019:12*).

Data (27) kata (*Baper*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni badan perencanaan. Sementara kata (*lit*) dan (*bang*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni penelitian dan pembangunan. *Baperlitbang* adalah kepanjangan dari Badan Perencanaan Penelitian dan pengembangan. *Baperlitbang* diartikan sebagai untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji sesuatu untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum dan pemerintah selalu berusaha secara bertahap dan teratur. Melalui kerja keras dan perjuangan-perjuangan panjang.

Data (29) Dikatakan, sebelum memperoleh penghargaan sebagai kabupaten terbaik dalam perencanaan pembangunan tingkat nasional, Pemkap Tanah Datar juga sudah memperoleh berbagai penghargaan, termasuk dari ***Pemprov*** Sumbar yang berturut-turut tiga kali yang berturut-turut tiga kali menerima penghargaan serupa (*Singgalang, 2019:12*).

Data (29) kata (*Pem*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Pemerintah. Sementara kata (*prov*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni provinsi. *Pemprov* adalah kepanjangan dari Pemerintah Provinsi. *Pemprov* diartikan sebagai sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan yang mengatur kehidupan sosial, ekonomi, politik atau bagian-bagiannya di wilayah atau daerah yang dikepalai oleh gubernur.

Data (36) Mutasi danrotasi kembali bergulir di **Pemko** Pariaman (*Singgalang*, 2019:13).

Data (36) kata (*Pem*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Pemerintah. Sementara kata (*ko*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni kota. *Pemko* adalah kepanjangan dari Pemerintah Kota. Makna dari *Pemko* yaitu badan tertinggi yang memerintah suatu negara seperti kabinet merupakan suatu pemerintah beberapa anggota DPR meminta supaya segera menyerahkan rancangan undang-undang itu ke DPR.

Data (37) Dihadiri Wakil Walikota Pariaman, Mardison Mahyuddin, **Sekdako** Indra Sakti dan beberapa pimpinan OPD di lingkup Pemko Pariaman, pejabat eselon III dan IV dilantik dan diambil sumpahnya oleh Walikota Pariaman Genius Umar (*Singgalang*, 2019:13).

Data (37) kata (*Sek*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Sekretaris. Sementara kata (*da*) dan (*ko*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *daerah* dan *kota*. *Setdako* adalah kepanjangan dari Sekretaris Daerah Kota. *Setdako* di artikan sebagai unsur pembantu pimpinan pemerintah daerah kota yang dipimpin oleh sekretaris daerah kota untuk dilantik jabatannya, biasanya seseorang yang akan dilantik mengucapkan janji dan sumpahnya saat menjalankan tugas.

Data (40) Diantaranya Efirizal sebelumnya Kakan **Kesbangpol** digantikan M. Rum sebelumnya Kabid di Dinas Satpol PP Hilman. Camat Pariaman Utara digantikan Azman, sebelumnya Sekdis Koperindag (*Singgalang*, 2019:13).

Data (40) kata (*Kes*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Kesatuan. Sementara kata (*bang*) dan (*pol*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *bangsa* dan *politik*. *Kesbangpol* adalah kepanjangan dari Kesatuan Bangsa politik. Makna dari *Kesbangpol* yaitu

prihal satu kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat bahasa dan sejarahnya serta berpemerintahan sendiri untuk (pengetahuan) mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan seperti sistem pemerintah, dasar pemerintahan.

Data (41) Diantaranya Efirizal sebelumnya Kakan Kesbangpol digantikan M. Rum sebelumnya **Kabid** di Dinas Satpol PP Hilman. Camat Pariaman Utara digantikan Azman, sebelumnya Sekdis Koperindag” (Singgalang, 2019:13).

Data (41) kata (*Ka*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Kepala. Sementara kata (*bid*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *bidang*. *Kabid* adalah kepanjangan dari Kepala bidang. *Kabid* diartikan sebagai seseorang yang bekerja di bidangnya, yang berada dibawah dan tanggung jawab kepada Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan tugas dan merancang kegiatan.

Data (42) Diantaranya Efirizal sebelumnya Kakan Kesbangpol digantikan M. Rum sebelumnya Kabid di Dinas **Satpol PP** Hilman. Camat Pariaman Utara digantikan Azman, sebelumnya Sekdis Koperindag (Singgalang, 2019:13).

Data (42) kata (*Sat*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Satuan*. Sementara kata (*pol*) dan (*pp*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *polisi* dan *pamong praja*. *Satpol PP* adalah kepanjangan dari Satuan Polisi pamong Praja. Makna dari *Satpol PP* yaitu Sekelompok orang anggota badan pemerintah (pegawai negara yang bertugas menjaga keamanan dan sebagainya). Polisi yang mengawasi dan mengamankan keputusan pemerintah diwilayahnya.

Data (43) Diantaranya Efirizal sebelumnya Kakan Kesbangpol digantikan M. Rum sebelumnya Kabid di Dinas Satpol PP Hilman. Camat Pariaman Utara digantikan Azman, sebelumnya **Sekdis** Koperindag (Singgalang, 2019:13).

Data (43) kata (*Sek*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Sekretaris*. Sementara kata (*dis*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua

huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *dinas*. *Sekdis* adalah kepanjangan dari Sekretaris Dinas. Makna dari *Sekdis* yaitu pegawai tinggi pada departemen yang bertugas mengurus berbagai pekerjaan departemen dengan segala sesuatu yang bersangkutan dengan jabatan pemerintah dan bertugas dan bekerja di pemerintahan.

Data (45) Diantaranya Efirizal sebelumnya Kakan Kesbangpol digantikan M. Rum sebelumnya Kabid di Dinas Satpol PP Hilman. Camat Pariaman Utara digantikan Azman, sebelumnya Sekdis ***Koperindag***” (*Singgalang*, 2019:13).

Data (45) kata (*ko*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Koperasi*. Sementara kata (*perin*) dan (*daq*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *perindustrian* dan *perdagangan*. *Koperindaq* adalah kepanjangan dari Koperasi Perindustrian dan Perdagangan. Makna dari *Koperindaq* yakni perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari keuntungan) atau segala sesuatu yang bertalian dengan industri, perihal dagang, urusan perniagaan.

Data (46) M. Nurdin digantikan Evi Irma Sebagai ***Kabag*** Persidangan dan perundangan undangan DPRD, (*Singgalang*, 2019:13).

Data (46) kata (*Ka*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Kepala*. Sementara kata (*bag*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *bagian*. *Kabag* adalah kepanjangan dari *Kepala bagian* diartikan sebagai kepala (pimpinan) pada suatu bagian pekerjaan di sebuah kantor sebagai kepala bagian Persiapan dan perundang undangan.

Data (50) Kabid ***Dikdasmen*** digantikan Yurnal (*Singgalang*, 2019:13).

Data (50) kata (*Dik*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Pendidikan. Sementara kata (*das*) dan (*men*) diambil dari masing-masing kata secara

berurutan dari ketiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *dasar* dan *menengah*. *Dikdasmen* adalah kepanjangan dari Pendidikan Dasar Menengah. Makna dari *Dikdasmen* yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang melalui pengajaran dan pelatihan proses, cara perbuatan mendidik seseorang dengan baik.

Data (53) Pria Sapta Mulia digantikan Suhaimi sebagai Kabid pembinaan PAUD, Pendidikan nonformal ***Dikpora*** (Singgalang, 2019:13).

Data (53) kata (*Dik*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Dinas pendidikan*. Sementara kata (*pora*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *pemuda dan olahraga*. *Dikpora* adalah kepanjangan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Makna dari *Dikpora* yaitu bagian kantor pemerintah yang mengurus pekerjaan tertentu dan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan proses, cara mendidik dan harapan bangsa untuk berolahraga dan menyehatkan tubuh seperti sepak bola, berenang dan lainnya.

Data (63) Jabatannya ditempati Yulinnesra. Sekretaris ***Bappeda***, Hidayat pindah sebagai Kabid di Dinas Sosial. Ia digantikan Adi junaidi. Sedangkan jabatan yang di tinggalkan Adi junaidi sebagai camat Pariaman Selatan kosong (Singgalang, 2019:13).

Data (63) kata (*Ba*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Badan*. Sementara kata (*ppe*) dan (*da*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *Perancangan, pembangunan dan daerah*. *Bappeda* adalah kepanjangan dari Badan Perancangan Pembangunan Daerah. Makna dari *Bappeda* yaitu seseorang yang bekerja perancangan dan pembangunan daerah dipimpin oleh seorang kepala bidang di bawah pimpinan gubernur/ bupati dan bisa menempatkan dirinya sebagai pimpinan daerah.

Data (65) Di instansi ***Kominfo*** dua Kabid juga terkena muntasi (Singgalang, 2019:13).

Data (65) kata (*Ko*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Kementrian*. Sementara kata (*min*) dan (*fo*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *komunikasi* dan *informasi*. *Kominfo* adalah kepanjangan dari Kementrian Komunikasi dan Informasi. Makna dari *Kominfo* yaitu untuk membantu urusan pemerintahan, pekerjaan di bidang Komunikasi dan Informasi merupakan pekerjaan yang sakral.

Data (91) Kalifah Tanah datar akan bertolak ke ajang lomba tingkat provinsi itu pada Jumat (14/6) besok, ujar Kabag ***Kesra*** Setdakab Tanah datar H. Afrizon, Rabu (12/6) di Aie Angek Cottage, Kecamatan X Koto (*Singgalang*, 2019:15).

Data (91) kata (*Kes*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Kesejahteraan*. Sementara kata (*ra*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *masyarakat*. *Kesra* adalah kepanjangan dari kesejahteraan Masyarakat. Makna dari *Kesra* yaitu bagian Kesejahteraan masyarakat mempunyai tugas pokok melaksanakan koordinasi dalam rangka program, pembinaan dan koordinasi di bidang pendidikan, agama. untuk ajang lomba di bidang agama tingkat Provinsi.

Data (92) Kalifah Tanah datar akan bertolak ke ajang lomba tingkat provinsi itu pada Jumat (14/6) besok, ujar Kabag ***Kesra Setdakab*** Tanah datar H. Afrizon, Rabu (12/6) di Aie Angek Cottage, Kecamatan X Koto” (*Singgalang*, 2019:15).

Data (92) kata (*Sek*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Sekretaris*. Sementara kata (*da*) dan (*kab*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *daerah* dan *kabupaten*. *Setdakab* adalah kepanjangan dari Sekretaris Daerah Kabupaten. Makna dari *Setdakab* yaitu bagian organisasi yang menangani pekerjaan dan urusan yang menjadi tugas sekretaris daerah sebagai unsur staf yang membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan Pemerintah Daerah Kabupaten.

Data (100) Ia mengusulkan kepada pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (**Kemendikbud**) untuk mengevaluasi bahkan mengubah mekanisme dan aturan PPDB 2019 (Singgalang, 2019:17).

Data (100) kata (*Kemen*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Kementrian*. Sementara kata (*dik*) dan (*bud*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *pendidikan dan budaya*. *Kemendikbud* adalah kepanjangan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Makna dari *Kemendikbud* yaitu pekerjaan yang dipegang oleh seorang menteri dan bekerja dibidang pendidikan untuk mengubah mekanisme dan aturan dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Maka banyak siswa yang cerdas masuk sekolah yang mereka inginkan.

Data (112) Apabila usulan dari Jateng terkait penambahan kuota jalur prestasi dan usulan terkait tata cara pendaftaran tersebut di akomodir, maka secara otomatis akan ada perubahan Peraturan Gubernur (**Pergub**) soal PPDB (Singgalang, 2019:17).

Data (112) kata (*Per*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Peraturan*. Sementara kata (*gub*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *gubernur*. *Pergub* adalah kepanjangan dari Peraturan Gubernur. Makna dari *Pergub* adalah ketentuan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur kepala pemerintahan tingkat provinsi.

Data (125) Kata panglima Devisi II **Kostrad** yang juga komandan PPRC TNI Mayjen Tri Yuniaro saat di temui Yonif di Linud 305 Karawang, Jumat (14/6) (Singgalang, 2019:18).

Data (125) kata (*Kos*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Komando*. Sementara kata (*trad*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *strategis*. *Kostrad* adalah kepanjangan dari Komando Strategis. Makna dari *Kostrad* yaitu satuan militer yang disiapkan dan diorganisasikan sebagai pasukan gerak cepat, terutama untuk menyerang dan segera lari dari suatu serangan

berhubungan, bertalian, berdasar strategi. Siapkan logistik pasukan bila diperlukan dan ada perintah.

Data (128) Kata panglima Devisi II Kostrad yang juga komandan PPRC TNI **Mayjen** Tri Yuniaro saat di temui Yonif di Linud 305, Karawang, Jumat (14/6) (*Singgalang*, 2019:2).

Data (128) kata (*May*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Mayor. Sementara kata (*jen*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *jendral*. *Mayjen* adalah kepanjangan dari Mayor Jendral. *Mayjen* diartikan sebagai pangkat perwira menengah peringkat terendah dalam ketentaraan, satu tingkat dibawah letnan kolonel dan satu tingkat di atas kabten (tanda pangkatnya satu bunga melati emas yang ditempatkan di bahu baju).

Data (129) Kata panglima Devisi II Kostrad yang juga komandan PPRC TNI Mayjen Tri Yuniaro saat di temui **Yonif** di Linud 305, Karawang, Jumat (14/6), (*Singgalang*, 2019:18).

Data (129) kata (*Yo*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Batalion. Sementara kata (*nif*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni Infantri. *Yonif* adalah kepanjangan dari Batalion Infantri. Makna dari kata *Yonif* kesatuan tentara yang merupakan bagian dari resimen dan angkatan bersenjata yang termasuk dalam kesatuan pasukan berjalan kaki. Prajurit saat ini siaga dan bisa bergerak dengan cepat kemanapun diarahkan, dan tugas para prajurit yaitu menghabisi segala bentuk ancaman negara.

Data (130) Kata panglima Devisi II Kostrad yang juga komandan PPRC TNI Mayjen Tri Yuniaro saat di temui Yonif di **Linud** 305, Karawang, Jumat (14/6) (*Singgalang*, 2019:18).

Data (130) kata (*Lin*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Lintasan. Sementara kata (*ud*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua

huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *udara*. *Linud* adalah kepanjangan dari Lintasan Udara. *Linud* diartikan sebagai gerakan melintas jalur lalu lintas penerbangan udara untuk para prajurit area tugas para prajurit ini adalah seluruh wilayah di Indonesia untuk menindak dan menyanggah bentuk ancaman baik dalam maupun luar negeri.

Data (141) Keseluruhan pelaksanaan APBD tahun anggaran 2018, menghasilkan sisa lebih pembayaran anggaran (*Silpa*) sebesar Rp 95 milyar lebih (*Singgalang*, 2019:19).

Data (141) kata (*Sil*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Sisa lebih. Sementara kata (*pa*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *pembayaran anggaran*. *Silpa* adalah kepanjangan dari Sisa Lebih Pembayaran anggaran. Makna dari *Silpa* yaitu untuk pos pembiayaan daerah, anggaran pendapatan belanja serta pembiayaan daerah akan dibahas secara detail oleh badan anggaran.

Data (190) Sekretaris Dinas Pendidikan (*Dsidik*) kota Payakumbuh Dasril kepada *Singgalang*, Sabtu (15/6) (*Singgalang*, 2019:24).

Data (229) kata (*Dsi*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Sekretaris Dinas. Sementara kata (*dik*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *pendidikan*. *Dsidik* adalah kepanjangan dari Sekretaris Dinas Pendidikan. Makna dari *Dsidik* yaitu pegawai/anggota pengurus yang disertai pekerjaan tulis menulis, atau surat menyurat di kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan.

Data (213) Menyikapi hal itu, terhitung Kamis 13 Juni 2019, Satpol PP Kota Payakumbuh melakukan sosialisasi persuasif kepada Pedagang Kaki Lima (PKL) di sepanjang jalan Soekarno-Hatta dan di depan RSUD Adnan WD atas pelanggaran *Perda* Nomor 05 Tahun 2007 (*Singgalang*, 2019:25).

Data (213) kata (*Per*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Peraturan*. Sementara kata (*da*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua

huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *daerah*. *Perda* adalah kepanjangan dari Peraturan Daerah. maknadari *Perdayaitu* suatu organisasi dalam lingkungan pemerintah daerah, area yang telah dilakukan sosialisasi persuasif, area itu tidak boleh langsung tinggal begitu saja oleh petugas, namun kedepannya akan ditempatkan beberapa petugas untuk bersiaga di lokasi.

Data (207) **Kasatpol PP** Payakumbuh Devitra, didampingi KabidTibumTeramas B. Nasution kepada Singgalang, Jumat (14/6), dimana Satpol PP mengimbau kepada PKL agar mematuhi Perwako dan Perda yang telah ada dengan tidak berbandang di fasilitas umum (*Singgalang, 2019:25*).

Data (207) kata (*Kasat*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Kepala satuan. Sementara kata (*pol*) dan (*PP*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *polisi dan pamong praja*. Kasatpol PP adalah kepanjangan dari Kepala Satuan Polisi Pamong Praja. Kasatpol PP di artikan sebagai perangkat Pemerintah Daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan peraturan daerah dan organisasi kerja polisi pamong praja.

Data (209) Kasatpol PP Payakumbuh Devitra, didampingi Kabid **Tibum** Teramas B. Nasution kepada Singgalang, Jumat (14/6), dimana Satpol PP mengimbau kepada PKL agar mematuhi Perwako dan Perda yang telah ada dengan tidak berbandang di fasilitas umum (*Singgalang, 2019:25*).

Data (209) *Tibum* adalah kepanjangan dari Ketertiban Umum. *Tibum* diartikan sebagai ketertiban dalam masyarakat, sifat penertiban tersebut dimana Satpol PP mengimbau kepada pedagang untuk tertib di tempat-tempat umum.

Data (212) Kasatpol PP Payakumbuh Devitra, didampingi KabidTibum Teramas B. Nasution kepada Singgalang, Jumat (14/6), dimana Satpol PP mengimbau kepada PKL agar mematuhi **Perwako** dan Perda yang telah ada dengan tidak berbandang di fasilitas umum (*Singgalang, 2019:2*).

Data (212) kata (*Per*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Peraturan. Sementara kata (*wa*) dan (*ko*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *wali dan kota*. *Perwako* adalah kepanjangan dari Peraturan Wali Kota. Makna dari *Perwako* yaitu kepala pemerintahan agar mengimbau kepada pedangang kaki lima untuk mematuhi peraturan yang telah di fasilitaskan.

Data (232) Seharusnya, Imbuhan pimpinan DPR RI Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (***Korkesra***) ini menjadi perhatian bagi pemerintah, guna memperkuat demokrasi dan kaparlemen Indonesia (*Singgalang, 2019:26*)

Data (232) kata (*Kor*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Koordinasi bidang. Sementara kata (*kes*) dan (*ra*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *kesejahteraan dan rakyat*. *Korkesra* adalah kepanjangan dari Koordinator Bidang kesejahteraan Rakyat. Makna dari *Korkesra* yaitu orang yang melakukan koordinasi di lingkungan pekerjaan dan sejahtera untuk memperkuat demokrasi Indonesia yang di pimpin DPR RI.

Data (236) Khusus untuk DPR RI periode mendatang, Fahri menilai kedepan tidak akan terlalu banyak gejolak dalam pemilihan posisi Ketua DPR RI, Karena itu sudah diatur dalam Undang-Undang (UU) ***Pemilu*** (*Singgalang, 2019:26*).

Data (236) kata (*Pemi*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Pemilihan. Sementara kata (*lu*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *umum*. *Pemilu* adalah kepanjangan dari Pemilihan Umum. Makna dari *Pemilu* yaitu salah satu usaha untuk memengaruhi rakyat secara persuasif. Pemilu khusus untuk DPR yang akan datang, dan menawarkan janji-janji dan program-program kepada kampanye karena sudah di atur di dalam undang-undang yang berlaku.

Data (247) Kegiatan ini merupakan tindak lanjut perencanaan gerakan literasi nasional sesuai ***Permendikbud*** Nomor 21 Tahun 2015, ujanya (*Singgalang, 2019:27*).

Data (247) kata (*Per*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Peraturan*. Sementara kata (*men*), (*dik*) dan (*bud*) diambil dari

masing-masing kata secara berurutan dari empat huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *menteri*, *pendidikan* dan *budaya*. *Permendikbud* yaitu kepanjangan dari Peraturan Menteri Pendidikan Budaya. Makna dari *Permendikbud* yaitu dalam peraturan ini menghadirkan beragam peserta yang ahli dibidang literasi nasional untuk membaca dan menulis agar peserta memanfaatkan kesempatan untuk belajar.

Data (253) Sebagian besar adalah pati aktif yang dikepolisian, kata ***Karo*** Penmas Devisi Humas Polri Brigjen Dedi Prasetyo di Mabes Polri, jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Rabu (19/6) (*Singgalang*, 2019:28).

Data (253) kata (*Ka*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Kepala*. Sementara kata (*ro*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *biro*. *Karo* adalah kepanjangan dari Kepala Biro. Makna dari *Karo* yaitupimpinan ketua/kepala yang berada dibawah pimpinan rektor dengan tugas untuk membantu.

Data (254) Sebagian besar adalah pati aktif yang dikepolisian, kata ***Karo Penmas*** Devisi Humas Polri Brigjen Dedi Prasetyo di Mabes Polri, jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Rabu (19/6) (*Singgalang*, 2019:28).

Data (254) kata (*Pen*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Pendidikan. Sementara kata (*mas*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *masyarakat*. *Penmas* adalah kepanjangan Pendidikan Masyarakat. *Penmas* Diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang melalui usaha dan upaya dalam pendidikan, pengajaran dan pelatihan dalam arti yang seluas-luasnya yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

Data (255) Sebagian besar adalah pati aktif yang dikepolisian, kataKaro Penmas Devisi **Humas** Polri Brigjen Dedi Prasetyo di Mabes Polri, jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Rabu (19/6) (*Singgalang*, 2019:28).

Data (255) kata (*Hu*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Hubungan. Sementara kata (*mas*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *masyarakat*. *Humas* adalah kepanjangan dari hubungan masyarakat. Makna dari kata *Humas* bagian lembaga pemerintah atau swasta yang melakukan kegiatan mencari dukungan publik bagi usaha-usahanya.

Data (256) Sebagian besar adalah pati aktif yang dikepolisian, kataKaro Penmas Devisi Humas **Polri** Brigjen Dedi Prasetyo di Mabes Polri, jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Rabu (19/6) (*Singgalang*, 2019:28)

Data (256) kata (*Pol*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Pendidikan. Sementara kata (*mas*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *masyarakat*. *Polri* adalah kepanjangan dari Kepala Kepolisian Republik Indonesia. makna dari *Polri* yaitu bertanggung jawab langsung dibawah tanggung jawab presiden untuk membantu dan mengemban tugas kepolisian diseluruh Indonesia, membantu keamanan dan ketertiban masyarakat dan penegak hukum serta pelayanan bagi masyarakat yang ingin dibantu oleh pihak kepolisian dan kompetensi dan latar belakang perwira menjadi fokus penelitian tim internal polri.

Data (257) Sebagian besar adalah pati aktif yang dikepolisian, kataKaro Penmas Devisi Humas Polri **Brigjen** Dedi Prasetyo di Mabes Polri, jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Rabu (19/6) (*Singgalang*, 2019:28).

Data (257) kata (*brig*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Brigadir. Sementara kata (*jen*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *jendral*. *Brigjen* adalahkepanjangan dari Brigadir Jendral. Makna dari *Brigen* yaitu pangkat perwira tertinggi keempat kepolisian, satu tingkat

dibawah inspektur jendral polisi, satu tingkat di atas senior tanda pangkatnya satu bintang emas di bahu baju.

Data (258) Sebagian besar adalah pati aktif yang dikepolisian, kataKaro Penmas Devisi Humas Polri BrigjenDedi Prasetyo di **Mabes** Polri, jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Rabu (19/6) (*Singgalang*, 2019:28).

Data (258) kata (*Ma*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni Markas. Sementara kata (*bes*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *besar*. *Mabes* adalah kepanjangan dari Markas Besar. Makna dari *Mabes* yaitu tempat kedudukan pimpinan tentara (pandu, badan perjuangan dan sebagainya) markas pertama menjadi pusat kepolisian.

Data (265) Menurut Dedi, mekanisme internal pemilihan perwira Polri untuk mengikuti seleksi capim KPK sudah diatur dalam Peraturan **Kapolri** Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penugasan Khusus Anggota Polri (*Singgalang*, 2019:2).

Data (265) kata (*Ka*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Kepala*. Sementara kata (*pol*) dan (*ri*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari tiga huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *kepolisian* dan *Republik Indonesia*. *Kapolri* adalah kepanjangan dari Kepala Kepolisian Republik Indonesia. Makna dari *Kapolri* yaitu pejabat yang menjadi pimpinan tertinggi Kepala Kepolisian mengikuti seleksi calon pimpinan KPK. Sembilan pati Polri ikuti seleksi sebagai penyidik dan pernah berkecimpung di penegak hukum yang memiliki pengalaman tugas yang lebih khusus di bidang penegak hukum calon pimpinan Komisi Pemilihan Korupsi yang diatur dalam peraturan Kapolri.

Data (267) Pengalaman tugas yang lebih khusus lagi dibidang penegakan hukum nanti dari 9 itu tentunya dari mekanisme seleksi itu apakah semuanya sembilan-sembilan itu memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh **Pansel** (*Singgalang*, 2019:28).

Data (267) kata (*Pan*) diambil dari huruf pertama dan terakhir dari deret kata pertama, yakni *Panitia*. Sementara kata (*sel*) diambil dari masing-masing kata secara berurutan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya, yakni *seleksi*. *Pansel* adalah kepanjangan dari Panitia Seleksi. Makna dari Pansel yaitu kelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mengurus hal-hal yang ditugaskan untuk pemilihan tugas di bidang penegakan hukum yang akan di seleksi apakah semuanya memenuhi syarat atau tidak.

(3) Gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil di temukan 3 data pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019.

Data (22) Penghargaan teranyar adalah di bidang perencanaan pembangunan, kabupaten terbaik Indonesia, ujar **wabup**, Selasa (25/6) di Pagaruyuang (*Singgalang*, 2019:12).

Data (22) kata (*wa*) di ambil dari huruf pertama dan huruf terakhir dari deret kata pertama, yakni *wakil*. Sementara kata (*bub*) masing-masing diambil secara beraturan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya yakni *bupati*. wabub adalah kepanjangan wakil bupati. Makna wabub yaitu orang yang dikuasakan menggantikan orang lain sebagai jabatan, kepala daerah kabupaten (daerah tingkat II).

Data (229) Bahkan saya pernah ditingaloleh staf saya saat kunjungan di **dapil** (*Singgalang*, 2019:26).

Data (229) Kata (*da*) diambil dari huruf pertama dan huruf terakhir dari deret kata pertama yakni daerah. Sementara kata (*pil*) masing-masing diambil secara beraturan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya yakni pemilihan. *dapil* adalah kepanjangan dari daerah pemilihan. Makna dari *dapil* yaitu tempat sekeliling atau yang termasuk di lingkungan kota tempat pemilihan daerah dan pemilihan kota yang terdiri atas daerah pemilihan.

Data (263) Menurut Dedi, mekanisme internal pemilihan perwira Polri untuk mengikuti seleksi **capim** KPK sudah diatur dalam Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penugasan Khusus Anggota Polri (*Singgalang*, 2019:28).

Data (263) kata (ca) diambil dari huruf pertama dan huruf terakhir dari deret kata pertama yakni calon. Sementara kata (pim) masing-masing diambil secara beraturan dari dua huruf pertama dari deret kata berikutnya yakni pimpinan. capim adalah kepanjangan dari calon pimpinan. Makna dari capim yaitu orang yang di usulkan atau dicadangkan untuk menjadi pimpinan.

Kesimpulan Akronim yang paling banyak datanya ditemukan Nomor (2) gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang ditulis dengan huruf awal huruf kapital 44 data yang ditemukan.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dapat disampaikan beberapa kesimpulan mengenai singkatan dan akronim pada teks berita Singgalang edisi Juni 2019. Rumusan kesimpulan tersebut berupa (1) Singkatan yang dipengaruhi nama orang tidak ditemukan data, gelar sebanyak 3 data, sapaan 1, pangkat/ jabatan tidak ditemukan data. (2) Nama Resmi Lembaga Pemerintah dan ketatanegaraan organisasi serta dokumen resmi 46 data, (3) Singkatan umum 1 data, (4) Singkatan yang terdiri atas dua huruf yang merupakan gabungan huruf awal dari deret kata ditulis dengan huruf kecil dan diapit oleh dua titik tidak ditemukan datanya. (5) Singkatan ukuran/takaran dan lambang kimia tidak ditemukan data, timbangan 1 data, mata uang 1 data. (1) Akronim gabungan berupa nama diri yang berupa gabungan huruf kapital 6 data, (2) Gabungan huruf dan suku kata dari deretan kata yang ditulis dengan huruf awal huruf kapital 44 data, (3) Gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil ditemukan 3 data. Singkatan seluruhnya ditemukan 53 data sedangkan akronim ditemukan 53 data seluruhnya. Jadi total keseluruhan data ditemukan 106 data singkatan dan akronim.

Singkatan adalah bentuk kata atau ungkapan yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Singkatan terdiri dari 4 yang pertama singkatan nama orang, gelar, sapaan/pangkat. Yang kedua Singkatan nama resmi dan ketatanegaraan organisasi serta dokomen resmi. Yang ketiga singkatan umum.

dan ke empat singkatan ukuran/takaran, lambang kimia, timbangan dan mata uang. sedangkan akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Akronim terbagi atas 3 macam yaitu gabungan berupa nama diri yang berupa gabungan huruf kapital. Gabungan huruf dan suku kata dari deretan kata yang ditulis dengan huruf awal huruf kapital. Gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

B. SARAN

Penelitian yang dilakukan terhadap singkatan dan akronim teks berita pada surat kabar edisi Juni 2019 membahas tentang analisis penggunaan singkatan dan akronim, masih banyak sisi lainnya dapat diteliti dengan menggunakan tinjauan berbeda maupun dengan tinjauan yang sama penelitiannya ini hanya penelitian awal, penelitian ini ndiharapkan bermanfaat bagi pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang kajian Morfologi, khususnya dalam penggunaan singkatan dan akronim teks berita pada surat kabar *Singgalang* edisi Juni 2019.
2. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan singkatan dan akronim yang telah disempurnakan.
3. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama tentang singkatan dan akronim.

4. Bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama tentang singkatan dan akronim.
5. Bagi dosen, yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia terutama tentang singkatan dan akronim.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: PPPB.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Mansoer. 1995. *Kosakata dan Pengajaran*. Flores NTT: Nusa Indah.
- Pateda, Mansoer. 1996. *Semantik Leksikal*. Gorontalo: Rineka Cipta.
- Ramlan. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Kartono.
- Sugono, Dendy. 2009. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutawijaya, dkk. 1997. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP.
- Hani'ah, Munnal. 2016. *Panduan Terlengkap PUEBI*. Jakarta: Perkembangan dan Perlindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Husain Rajak Abdul. 1994. *Kamus Resmi Singkatan dan Akronim Baku Bahasa Indonesia*. Solo: C.V. Aneka

Wibowo, Wahyu. 2008. *Berani Menulis Artikel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Pembantu Peneliti 1	Rp. 50.000x5	5/18	18	Rp. 550.000
Pembantu Peneliti 2	Rp. 50.000x5	5/17	17	Rp. 500.000
Pengolah Data	Rp. 25.000x4	4/13	13	Rp. 300.000
Sub Total (Rp.)				Rp. 1.350.000,-
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Novel Surat untuk Lelaki Hujan	Untuk bahan penelitian	1	Rp. 75.000	Rp. 75.000
Jumlah				Rp. 75.000-
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Install/service print dan notebook	Memprint hasil penelitian	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
Kabel data printer 1,5m Biru Eyota	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Kertas HVS 80 gr 10 rim	Mencetak hasil penelitian	3	Rp. 30.000	Rp. 90.000
Cartidge 802 warna dan pembelian Cartidge 802 hitam	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 345.000	Rp. 345.000
Alat tulis	Pengumpulan data	3	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Materai 6 ribu	Untuk surat tugas	12	Rp. 6.000	Rp. 66.000
Data print black HP	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
FD Kingston 16 GB	Menyimpan data penelitian	1	Rp. 170.000	Rp. 170.000

Paket M3 8 GB	Untuk komunikasi	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
Modem Telkomsel Flash	alat bantu untuk mencari bahan penelitian	1	Rp. 506.000	Rp. 506.000
Jumlah				Rp. 1.662.000,-
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya/tahun/12 bulan (Rp)
Biaya transportasi Perjalanan ketua peneliti ke tempat pembelian cerpen	Pembelian novel Solok-Padang	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Jumlah				Rp. 50.000,-
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Publikasi artikel dalam Jurnal "Jelisa"	Jurnal Nasional	1	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Publikasi Buku	Buku ber-ISBN	1	Rp. 579.000	Rp. 579.000
Pemakaian pulsa untuk komunikasi	Komunikasi	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Penyusunan laporan	Laporan akhir penelitian	1	Rp. 769.000	Rp. 769.000
Sub Total (Rp)				Rp. 1.363.000,-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)				Rp. 4.500.000,-

Lampiran 2. Surat Tugas



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 203/ST-P/LP3M-UMMY/III-2019

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Mega Putri, M.Pd.
NIDN : 1013018701
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 13 Januari 1987
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Muda Tingkat 1/ IIIB
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita pada Surat Kabar Singgalang Edisi Juni 2019" pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 21 Maret 2019
Kepala LP3M UMMY



Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

Lampiran 3. Biodata Peneliti/Pelaksana

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mega Putri, M.Pd.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	1013018701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang/ 13 Januari 1987
7	E-mail	mega.moca@yahoo.co.id
9	Nomor Telepon/HP	085376454566
10	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok
11	Nomor Telepon/Faks	(0755) 20565
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 30 orang; S-2= Orang; S-3= Orang
14. Mata Kuliah yg Diampu		Dasar-dasar Komposisi
		Menulis Karya Ilmiah
		Pengajaran Keterampilan Berbicara
		Perencanaan Pengajaran Bahasa
		Pengajaran Keterampilan Menulis
		MKU Bahasa Indonesia

a. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2010-2012	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa kelas X SMA N 9 Padang	Kontribusi Minat Baca dan Pemahaman Bacaan dengan Kemampuan Menulis Argumentasi siswa Kelas X SMA Semen Padang.	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof.Dr. Atmazaki, M.Pd.	1.Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.	-
	2. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.	2. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.	-

b. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
----	-------	------------------	-----------

			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.				
2.				

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.	2013	Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Tahun Ajaran 2013-2014	Dana Mandiri	
2.	2014	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Skripsi Mahasiswa FKIP Tahun Ajaran 2013/2014 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Tahun Ajaran 2013-2014	Dana Mandiri	

d. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama jurnal
1.	Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 9 Padang	Volume XIII No.2 Edisi Mei-Agustus 2014	TAMBUA UMMY Solok

e. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-
2.	-	-	-

f. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Kajian Wacana dalam Jurnalistik	2011	190	Suka Bina Offset
2.	-	-	-	-

g. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No.	Judul/tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

h. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

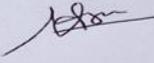
i. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian DIPA UMMY.

Solok, 15 Januari 2019

Ketua Pengusul

A rectangular image showing a handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to be 'Mega Putri'.

Mega Putri, M.Pd.

Nama : Sinta Delista
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Pamuatan/ 11 Desember 1993
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi dan Alamat : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
(UMMY) Solok
Jalan Jederal Sudirman No. 6 Kota Solok
Sumatera Barat
Alamat Rumah : Sijunjung
Telepon/HP : 081374188391
E-mail : sintadelista@gmail.com

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Sekolah			
Bidang Ilmu	-	-	
Tahun Masuk-lulus	2000-2006	2006-2009	2019-2012